PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LAUT AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ALHIDAYAH 77 AMBULU JEMBER

SKRIPSI

Oleh:

Sherly Wahyu Febria

NIM: 222101050042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2026

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LAUT AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ALHIDAYAH 77 AMBULU JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
Sherly Wahyu Febria
NIM: 222101050042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2026

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LAUT AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ALHIDAYAH 77 AMBULU JEMBR

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:
Sherly wahyu febria
NIM: 222101050042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. Khoirul Anwar, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN LAUT AKHLAK UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK AL HIDAYAH 77 AMBULU JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin
Tanggal : 19 Oktober 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Muhammad Ardy Zaini, M.Pd	**Izatul Milla, S.ST. M.Kes.**
NIP. 198612122019031010	NIP. 199204192024032001

Anggota:

1. Dr. Jauhari, S.Kep., Ns., S.Psi., S.H., M.Kep ( )
2. Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MOTTO

فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم)

Artinya: "Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntutmu pada kebenaran dan kebenaran menuntutmu ke surga." (HR. Muslim)[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, Shahih Muslim, *Kitab Al-Birr wa al-Shilah wa al-Adab, Bab Gubhu al-Kadzibi wa Husni al-Shidqi*, Juz 4 (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi). 2013, no. hadist 2607

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, atas rahmat dan izin Allah SWT, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua sosok terhebat dan paling dicintai dalam hidup penulis yaitu Bapak dan Ibu. *Ridhallahi fi ridhal walidain* keberhasilan dan kelancaran dalam menyelesaikan studi ini merupakan buah dari keberkahan serta doa dari Bapak dan Ibu. Terimakasih telah membimbingku dalam kebaikan, mendoakan dalam diam dan kepercayaan penuh yang telah kalian berikan selama ini. Terimakasih pula atas waktu, tenaga dan pengorbanan yang telah dicurahkan demi mengusahakan yang terbaik bagi kehidupan penulis. Bapak dan Ibu adalah sosok orang tua yang luar biasa, meskipun tidak merasakan pendidikan tinggi Bapak dan Ibu selalu berjuang dengan penuh kesungguhan demi memberikan pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan dan perlindungan untuk kalian berdua di dunia dan akhirat. Sekali lagi Terimakasih telah membesarkanku dengan ketulusan yang tak terbalaskan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas belajar bagi mahasiswanya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyahh dan Ilmu Keguruan UIN KIAI Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan izin dan dukungan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian sebagai bagian dari penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A. selaku wakil Dekan 1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bimbngan dan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan hingga skripsi ini tersusun.
4. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta memberi arahan selama ini.
5. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing, yang dengan kesabaran, ketulusan hati dalam memberikan dorongan, motivasi meluangkan waktu dan membimbing penulis hingga penyusunan skripsi ini berhasil terselesaikan dengan baik
6. Ibu Fihris Maulidiah Suhma, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, dukungan serta motivasi selama proses perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu pendidikan, bimbingan serta pengalaman pembelajaran yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
8. Bapak Dr. Mohammd Zaini, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd. yang telah berperan sebagai validator dalam penelitian ini, melalui arahan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis dapat mengembangkan media pembelajaran yang menjadi bagian penting dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Umi Farida, S.Pd. selaku Kepala Sekolah TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember dan Ibu Yuyun Munawaroh, S.Pd. selaku guru kelas kelompok B dan seluruh dewan guru yang telah memberika izin, bimbingan dan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh peserta didik kelompok B di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember yang telah berpartisipasi dengan baik selama proses penelitian berlangsung.
11. Keluarga tercinta dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan baik dari Allah SWT.

Jember, 10 Oktober 2026

Penulis

Sherly Wahyu Febria

NIM. 222101050042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Sherly Wahyu Febria, 2026*: Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.*

Kata Kunci: Pengembangan, Laut Akhlak, Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Perkembangan nilai agama dan moral penting ditanamkan sejak usia dini. Namun, beberapa anak usia 5–6 tahun masih belum memahami perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang kurang inovatif juga membuat anak mudah bosan dan kurang antusias. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak, yaitu media Laut Akhlak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, 1) Bagaimana pengembangan media pembelajaran laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. 2) Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. 3) Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah 1) Mendeskripsikan proses pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. 2) Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. 3) Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

Penelitian ini menggunakan metode *Reseach and Development (R&D).* Dengan model pengembangan ADDIE *(Analysis, design, development, implementation dan evaluation).* Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Terdapat dua validator yang terdiri dari ahli media dan ahli materi. Sementara itu, objek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah peserta didik dari kelompok B di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Media laut akhlak dikembangkan dalam bentuk media konkret berbasis permainan yang menarik dan interaktif. 2) Tingkat persentase kelayakan dari kedua validator sebesar 87,5 % sehingga termasuk dalam kategori sangat layak. 2) Uji efektivitas menunjukkan hasil rata-rata *pretest* 83,33 % dan *posttest* 92, 42%, berarti efektivitas peserta didik meningkat sebanyak 9,09% yang menunjukkan bahwa media laut akhlak efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

DAFTAR ISI

COVER ..... **i**
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESSAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
PERSEMBAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan 9
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan 9
E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan 10
F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan 12
G. Definisi Istilah 13
BAB II KAJIAN PUSTAKA **20**
A. Peneliti Terdahulu 20
B. Kajian Teori 29
BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN **45**
A. Metode Penelitian dan Pengembangan 45
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan 48
C. Uji Coba Produk 56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN **71**
A. Penyajian Data Uji Coba **71**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Analisis Data 94
C. Revisi Produk 96
BAB V KAJIAN DAN SARAN 99
A. Kajian Produk yang Telah Direvisi 99
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut 101
DAFTAR PUSTAKA 104
LAMPIRAN-LAMPIRAN 107
BIODATA PENULIS 135

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Daftar Penelitian Terdahulu 26
Tabel 2. 2. STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anaka usi 5-6 Tahun..... 44
Tabel 3. 1. Instrument Validasi Ahli Materi 62
Tabel 3. 2. Instrument Validasi Ahli Media..... 63
Tabel 3. 3. Skor Penilaian Validasi Ahli..... 66
Tabel 3. 4. Kriteria Kevalidan Media Laut Akhlak 68
Tabel 3. 5. Kriteria Tingkat Keefektifan..... 70
Tabel 4. 1. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*..... 91
Tabel 4. 2. Kriteria Tingkat Kelayakan..... 94
Tabel 4. 3. Hasil Validasi Validator..... 95
Tabel 4. 4. Kriteria Tingkat Keefektifan..... 95
Tabel 4. 5. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*..... 96
Tabel 4. 6. Produk Sebelum dan Sesudah Revisi..... 97

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Tahapan Model ADDIE 48
Gambar 4. 1. Hewan laut dan pancing 82
Gambar 4. 2. Papan media laut akhlak 82
Gambar 4. 3. Box kartu dan kartu pesan akhlak 82
Gambar 4. 4. Notebook pesan akhlak 83
Gambar 4. 5. Buku panduan media laut akhlak 86
Gambar 4. 6. Soal *pretest* dan *posttest* 87
Gambar 4. 7. Kegiatan *pretest* peserta didik 88
Gambar 4. 8. Penerapan pertama media laut akhlak 89
Gambar 4. 9. Penerapan kedua media laut akhlak 90
Gambar 4. 10. Kegiatan *posttest* peserta didik 91

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penyataan Keaslian Tulisan 107
Lampiran 2 Matriks Penelitian..... 108
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian..... 110
Lampiran 4 Pedoman Wawancara 111
Lampiran 5 Modul Ajar 114
Lampiran 6 Indikator Penilaian..... 116
Lampiran 7 Rubrik penilaian 117
Lampiran 8 Lembar Penilaian Pretest..... 118
Lampiran 9 Lembar Penilaian Posttest 119
Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest 120
Lampiran 11 Validasi Ahli Media..... 121
Lampiran 12 Validasi Ahli Materi 123
Lampiran 13 Surat Permohonan Validator Ahli Media 125
Lampiran 14 Surat Permohonan Validator Ahli Materi..... 126
Lampiran 15 Jurnal Kegiatan Penelitian..... 127
Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian..... 128
Lampiran 17 Dokumentasi..... 129
Lampiran 18 Dokumentasi Validasi Ahli Validator 132
Lampiran 19 Surat Keterangan Cek Turnitin..... 133
Lampiran 20 Buku Pedoman Penggunaan Media dan Cara Bermain..... 134

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pemberian rangsangan pendidikan pada anak sejak lahir hingga usia enam tahun atau disebut juga masa *golden age.* Pemberian rangsangan ini bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara jasmani maupun rohani agar anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Usia 0-6 tahun merupakan masa yang sangat penting karena pada periode ini anak lebih mudah menerima dan merespon berbagai rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, pendidikan pada usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak. Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 14 yang menyatkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[2]

Usia 5-6 tahun merupakan fase penting dalam pendidikan anak karena pada periode ini pengembangan minat dan bakat anak perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan. Dalam persepektif Islam pendidikan pada usia dini memiliki peran strategis dalam pembentukan akhlak anak. Penanaman

[2] Milwana Harahap, Dewi Fitria, "Pengembangan Media Permainan Monopoli Berbasis Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Salsabila T.A 2022/2023," *Jurnal Inspirasi pendidikan (ALFIHRIS)*, vol. 1, no. 4 (2023): 63, https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i4.428

nilai keislaman sejak dini diarahkan agar anak memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajarannya salah satunya dalam menjalin interaksi dengan sikap rendah hati dan menghargai orang lain. Anak juga menunjukkan kepekaan yang tinggi terhadap rangsangan dari lingkungan, baik melalui interaksi dengan teman sebaya, orang tua di rumah, maupun bimbingan guru di sekolah melalui kegiatan bermain sambil belajar. Pendekatan ini berkaitan erat dengan perkembangan aspek sosial dan emosional anak yang saling terhubung dan tidak dapat dipisahkan.

Pendidikan merupakan wadah pembentukan karakter bangsa dan pendidikan memiliki peran yang penting dalam mewujudkan kemajuan bangsa. Pendidikan menurut Ariyanti bahwa pendidikan yang diterapkan pada anak dapat melalui pengembangan yang membentuk anak beriman serta bertaqwa, dalam membentuk agama dan moral anak yang baik, melalui hal tersebut dapat menanamkan budi pekerti yang baik sejak usia dini.[3] Seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Qalam ayat 4 sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: "Dan sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang luhur."[4]

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keharusan berbuat baik (berakhlak) terhadap semuanya, hal ini seperti dicontohkan oleh Rasulullah SAW terhadap sesama umat Islam, orang lain, binatang serta tumbuhan sekalipun. Dari

[3]Tatik Ariyanti, "Pentingnya Pendidikan Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak", *Dinamika Ilmiah Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 8 No. 1 (2016)

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*. (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009). 567

penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penanaman budi pekerti yang baik ditanamkan sejak dini melalui pembelajaran yang diterapkan kepada anak. Kegiatan pembelajaran yang disampaikan kepada anak-anak merupakan upaya menstimulus anak dengan harapan memberi perhatian terhadap ciri-ciri pada setiap perkembangan anak.[5]

Islam menempatkan pendidikan akhlak sebagai bagian fundamental dalam pembinaan manusia sejak usia dini melalui penanaman nilai-nilai adab. Suwaid menegaskan bahwa pembentukan adab merupakan inti dari karakter dan akhlak seseoang, sehingga penanamannya perlu dimulai sejak masa kanak-kanak. Pendidikan Islam dipahami sebagai amanat yang harus diwarsikan secara berkesinambungan dari satu generasi ke generasi berikutnya.[6] Abdurrhman an-nahlawi menjelaskan bahwa proses tersebut dilaksakan terutama melalui peran orang tua dan pendidik dalam mendidik anak dan peserta didik. Anak yang sejak kecil dibesarkan dengan dasar iman dan taqwa kepada Allah akan cenderung mengembangkan kebiasaan positif serta menjauhi perilaku yang bertentangan dengan nilai moral dan agama.[7]

Pendidikan karakter sejak dini merupakan langkah awal untuk membangun generasi yang memiliki moral dan kepribadian yang baik. Penanaman nilai seperti kejujuran, tanggung jawab dan empati perlu dilakukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5]Suyadi Aprida, Siti Nuru, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini,'" *Jurnal Obsesi*, Vol. 6 No. 4 (2022), 2462-24571, Https://Doi.Org/10.31004/Obsesi.V6i4.1959

[6] Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, Manhaj At-Tarbiyah An-Nabawiyah Li At-Thifl. Terj.Farid Abdul Aziz Qurusy, Prophetic Prenting: Cara Nabi Saw. Mendidik Anak, (Yogyakarta: Pro-U Media, Cet. IV, 2009),H.401 Dalam Muthmainah,, Heliatii Fajriah, Firiza Humaira "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Nilai Akhlak Pada Anak." Vol.11 No.2 (2022).

[7] Abdurrahman An-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h. 25-27.

secara konsisten melalui lingkungan keluarga maupun sekolah. Salah satu nilai yang sangat penting untuk ditanamkan adalah kejujuran karena menjadi dasar terbentunya pribadi yang dapat dipercaya, bertanggung jawab dan disiplin. Rasulullah bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا. وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا (رواه مسلم)

Artinya: Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud ra., Rasulullah saw. Bersabda, “Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntutmu pada kebenaran dan kebenaran menuntutmu ke surga, dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah SWT sebagai orang jujur (Shiddiq). Dan jauhkanlah diri kalian dari berbohong, karena sesungguhnya berbohong itu memimpin kepada kejahatan/keburukan, dan sesungguhnya kejahatan itu membawa ke neraka. Dan jika seseorang senantiasa berbohong dan terbiasa memilih yang bohong makan akan dicatat di sisi Allah sebagai seorang pembohong (Kadzab).” (HR. Muslim)[8]

Hadist tersebut menjelaskan bahwa kejujuran adalah hal yang sangat penting untuk membentuk karakter yang baik dan kehidupan yang harmonis. Dengan kejujuran seseorang akan semakin dekat dengan kebaikan dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik, sedangkan kebohongan hanya akan membawa pada hal yang buruk. Oleh karena itu, penting untuk mengajarkan

[8] Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, Shahih Muslim, *Kitab Al-Birr wa al-Shilah wa al-Adab, Bab Gubhu al-Kadzibi wa Husni al-Shidqi*, Juz 4 (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi). 2013, no. hadist 2607

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

nilai kejujuran sejak usia dini agar mereka terbiasa berbicara jujur, mengakui kesalahan dan bertindak dengan nilai kebenaran.[9]

Perkembangan anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional menurut teori Jean Piaget, yaitu masa ketika anak lebih mudah memahami sesuatu melalui benda nyata, gambar, simbol dan kegiatan langsung dibandingkan dengan penjelasan yang bersifat abstrak. Oleh karena itu, penanaman nilai agama dan moral membutuhkan media pembelajaran yang konkret, menarik dan interaktif agar anak lebih mudah memahami perilaku baik dan buruk. Teori *learning through play* juga menjelaskan bahwa bermain adalah cara belajar utama bagi anak usia dini, karena melaui bermain anak dapat memperoleh pengalaman langsung, meningkatkan semangat belajar, serta memahami dan menyerap nilai-nilai secara langsung.[10]

Dalam proses pendidikan pada usia 5-6 tahun menjadi masa penting bagi seorang anak, karena setiap usaha yang akan dikembangkan akan menjadi minat dan potensi anak yang harus dilakukan pada masa awal ini. Dalam pandangan Islam pendidikan sejak usia dini sangat perlu ditanamkan agar anak memiliki akhlak yang islami, supaya anak mengerti bahwa anak tidak boleh menampakkan kesombongan dalam bergaul. Pada *masa Golden Age* anak sangat peka tehadap stimulus yang diberikan atau yang dilakukan pada lingkungan sekitar, salah satunya interaksi dengan teman ketika disekolah maupun di lingkungan rumahnya, orang tua di rumah, bahkan guru disekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Rusyaid, Nur Aufa Wafiqotus Sholihah, Nursyabila Tamrin, Pengaruh Hadis Tentang Kejujuran Dalam Meningkatkan Karakter Moral Peserta Didik, *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadist*, Vol. 5 No. 02 (2024). Hal 65

[10] Salma Maulida, "Implementasi Tahap Praoprasionall Dalam Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Berdasarkan Teori Jean Piaget", *iPaud/STAIMABA* (2025).

ketika pembelajaran dilakukan seperti bermain sambil belajar. Dalam pendidikan anak usia dini saat ini masih terdapat berbagai kendala salah satunya penggunaan media pembelajaran yang belum optimal dalam menyampaikan materi serta kurang maksimalnya peran guru dalam melakukan evaluasi kegaiatan anak. Kondisi tersebut menyebabkan stimulasi terhadap keenam aspek perkembangan anak usia dini belum terlaksana secara menyeluruh dan efektif.

Penanaman nilai-nilai akhlak pada anak usia dini tidak hanya dilaksanakkan melalui pembiasaan perilaku dan keteladanan dalam aktivits harian, tetapi juga dapat diintegrasikan melalui penggunaan media pembelajaran yang dirancang secara terencana. Kondisi ini menuntut pendidik untuk menyusun desain pembelajaran yang sistematis dan konstektual. Perancangan pembelajaran perlu mempertimbangkan pemanfaatan berbagai jenis media dan sumber belajar yang relevan agar pelaksaan pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.[11]

Media pembelajaran adalah bagian penting dalam proses belajar karena membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih baik dan menarik sehingga dapat mengundang perhatian, semangat dan pemahaman anak. Pada Pendidikan Anak Usia Dini media permainan edukatif sangat cocok digunakan karena sesuai dengan cara belajar anak yang aktif, suka bereskplorasi dan senang bermain. Penggunaan media yang inovatif terbukti dalam membantu meningkatkan perkembangan anak terutama jika pembelajarannya dilakukan

[11] Muthmainnah, Heliati Fajriah, Firiza Humaira. Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak Di TK AL-Hidayah Aceh Selatan, *Pionir: Jurnal Pendidikan,* Vol 11 No. 3 (2022). Hal 142

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

melalui permainan nyata yang melibatkan kemampuan visual, gerak, sosial dan emosional secara bersamaan.[12]

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian di TK Al-Hidayah 77 Ambulu Jember ditemukan bahwa perkembangan aspek nilai agama dan moral mulai berkembang tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti metode pembelajarannya. Proses pembelajaran pada aspek perkembangan nilai agama dan moral yaitu dominan menggunakan buku paket dan buku cerita, SMART TV dan menonton video, hal tesebut menunjukkan kurang melibatkan media interaktif. Kondisi tersebut menyebabkan anak mudah bosan, kurang fokus dan kurang tertarik ketika mengikuti pembelajaran. Selain itu beberapa anak masih ada yang belum memahami perilaku terpuji. Hal ini menunjukkn perlunya inovasi media pembelajaran yang menarik, konkret dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.[13]

Permasalahan diatas menunjukkan perlu adanya media pembelajaran yang menarik untuk mendukung dalam menerapkan pembelajaran yang akan diberikan oleh peserta didik. media tersebut supaya mendukung guru dalam memberikan pembelajaran untuk mengembangkan aspek pada anak. Media ini juga dapat memberikan kemudahan kepada guru dalam memberikan kemudahan kepada guru dalam menyampaikan pembelajaran yang akan diberikan kepada anak dalam hal mendukung untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak dapat dirangsang melalui media pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Sri Suharti, Mulyadi Eko Purnom Dank Aroma,"Multimedia Pembelajaran Permainan Edukatif Untuk Mengembangkan Aspek Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 6 (2023). Hal 7851-7862.

[13] Pra-observasi, di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember, 8 Desember 2025

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti mengembangkan media pembelajaran laut akhlak, yaitu media permainan edukatif berbasis tema laut yang memadukan aktivitas memancing, kartu pesan akhlak, hewan laut 3D, dan diskusi sederhana sebagai sarana penanaman nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai alat bermain tetapi juga sebagai sarana pendidikan yang disusun berdasarkan pembelajaran konkret, belajar sambil bermain dan pendidikan karakter islami. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak, efektif, menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah 77 Ambulu Jember.

B. Rumusan Masalah

Dengan tujuan awal yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pembelajaran laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan media pembelajaran laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.
3. Mendeskripsikan efektifitas pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah laut akhlak yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. Media ini dikembangkan berdasarkan karakteristik perkembangan anak usia dini serta prinsip pembelajaran melalui bermain. Adapun spesifikasi pengembangan media pembelajaran berupa laut akhlak adalah sebagai berikut:

1. Media laut akhlak merupakan media pembelajaran berbentuk perminan edukatif berbasis tema laut yang terdiri atas hewan laut, kartu pesan akhlak, alat pancing mainan, serta alas permainan bernuansa laut. Media ini menggunakan konsep permainan memancing hewan laut terlebih dahulu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mencocokkan gambar kartu yang sesuai dengan hewan yang diperoleh.

2. Media laut akhlak terdiri dari beberapa komponen utama yaitu alas permainan bergambar laut, hewan laut berbentuk 3D yang dibuat dari kain flannel, alat pancing mainan serta kartu pesan. Hewan laut dibuat dari kain flannel dengan warna cerah dan aman digunakan untuk anak. Desaian 3D bertujuan memberikan ketertarikan dalam pembelajaran.
3. Media pembelajaran laut akhlak berisi materi pada kartu bergambar seperti kebiasaan berdoa, sopan santun, jujur, saling berbagi, tanggung jawab, menyayangi kedua orang tua, guru dan teman, kedisiplinan, peduli lingkungan dan arti bersyukur kepada Allah.
4. Media pembelajaran laut akhlak memadukan aktivitas motorik (memancing), kognitif (mencocokkan kartu dengan gambar hewan) dan afektif (pembiasan nilai agama dan moral). Media ini dinilai sesuai untuk pembelajaran anak usia 5-6 tahun karena aman, menarik dan mendukung keterlibatan aktif anak dalam meningkatkan nilai agama dan moral.
5. Sasaran produk ini yaitu peserta didik di TK AL Hidayah 77 Ambulu Jember usia 5-6 tahun atau pada kelompok B.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif terbukti dapat meningkatkan motivasi, partisipasi dan perhatian anak dalam proses

belajar.[14] Dengan menghadirkan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, peserta didik akan lebih aktif serta antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Media laut akhlak dirancang untuk membantu anak dalam meningkatkan nilai agama dan moral melalui pendekatan belajar sambil bermain sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Adapun manfaat yang terdapat pada penelitian dan pengembangan ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis berfokus pada bagaimana hasil penelitian dapat memperluas pemahaman tentang suatu fenomena yang diteliti. Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman teoritis pembaca mengenai pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan nilai agama dan moral, sekaligus menjadi sumber inovasi dan inspirasi dalam dunia pendidikan, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peserta Didik

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan belajar sambil bermain. Dan membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan nilai agama dan moral secara konkret sehingga mendukung perkembangannya melalui pemanfaatan media laut akhlak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[14] Mustikhatul A, dini wulandari dan wulan ariyanti, "Perkembangan Pada Anak Menurut Santrock," *Early Childhood Journal* 3, no.2 (2025), hal 88-101

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana dan prasarana untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan menjadi metode pendukung agar siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dalam pengembangan dan pemanfaatan mdia pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

d. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sebagai tambahan referensi bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, serta mahasiswa yang ingin mengembangkan media laut akhlak.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapakan dapat memberikan referensi, informasi dan wawasan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus membantu mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan dalam media pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran laut akhlak adalah sebagai berikut:

1. Media ini dapat membantu dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun melalui pembelajaran yang bersifat konkret dan visual.
2. Media laut akhlak dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar.
3. Media ini dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Adapun keterbatasan dari penelitian yang dikembangkan adalah:

1. Media pembelajaran laut akhlak hanya difokuskan pada pengembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, sehingga belum mencakup aspek perkembangan anak lainnya.
2. Media laut akhlak berbasis permainan memancing membutuhkan waktu persiapan dan pengelolaan kelas yang relatif lama dibandingkan dengan media pembelajaran konvesional.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menjelaskan makna istilah-istilah khusus yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan produk yang diharapkan, sehingga dapat mencegah terjadinya perbedaan penafsiran.

1. Pengembangan

   Pengembangan adalah proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan menghasilkan produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada. Proses ini memastikan bahwa produk akhir lebih sesuai dengan kebutuhan, dapat digunakan secara efektif dan dapat memberikan manfaat yang lebih ideal. Tujuan penelitian ini adalah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

mengembangkan media laut akhlak. Media ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, terutama anak usia 5-6 tahun yang termasuk dalam kelompok B. Aspek perkembangan nilai agama dan moral ditekankan meliputi kemampuan memahami, menerapkan dan menamkan nilai-nilai agama dan moral seperti mengenalkan agama yang dianut, doa harian, perilaku baik (jujur, penolong, menghormati).

2. Media Pembelajaran Laut Akhlak

Salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini adalah media pembelajaran. Media digunakan sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi sehingga anak dapat lebih mudah dalam memahami materi tersebut. Melalui media yang tepat pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif dan bermakna. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dapat tercapai secara optimal serta dapat mendorong perkembangan berbagai aspek kemampuan anak secara menyeluruh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Media pembelajaan laut akhlak dipilih peneliti sebagai objek penelitian dan pengembagan ini. Laut akhlak merupakan media permainan edukatif bertema laut yang dirancang untuk mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui aktivitas bermain yang menarik, interaktif dan menyenangkan. Media ini dibuat dengan merancang tujuan pembelajaran, menentukan permainan memancing sebagai kegiatan utama, serta menyiapkan hewan laut yang terbuat dari

kain flanel dengan berbentuk tiga dimensi, alat pancing yang aman dan kartu bergambar berisi pesan akhlak dengan materi nilai agama dan moral anak.

Media ini menggunakan alas berbentuk lautan yang berukuruan 30 × 30 cm yang terbuat dari triplek sebagai dasar utama yang kemudian dilapisi dengan kain flanel lalu dihias sesuai tema laut seperti biru untuk laut, dan hijau untuk rumput laut dan dekorasi bawah laut lainnya. Berbagai hewan laut seperti gurita, ubur-ubur, penyu, bintang laut, paus, hiu, kuda laut, kepiting, lumba-lumba dan ikan nemo dibuat dari kain flanel yang dibentuk menyerupai boneka kecil tiga dimensi agar lebih menarik bagi anak. Setiap boneka hewan diberi klip logam sehingga dapat menempel atau ditangkap menggunakan alat pancing. Alat pancing dirancang dengan menambahkan magnet pada ujung pancing sehingga saat anak memancing hewan laut magnet akan menempel pada klip logam yang terpasang pada boneka. Kegiatan ini menciptakan permainan edukatif untuk melatih motorik halus anak, koordinasi tangan dan mata, konsentrasi serta meningkatkan minat belajar pada anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setiap hewan laut terdapat pesan akhlak pada kartu bergambar. Kartu bergambar pada pesan akhlak merupakan komponen utama dalam media pembelajaran laut akhlak yang berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini melaui permainan interaktif. Kartu bergambar pada pesan akhlak dibuat dengan

cara dicetak (printing) dengan desain visual menarik bertema hewan laut dan pesan moral sehingga lebih paktis, awet dan rapi.

Media laut akhlak digunakan secara individu dimulai dengan memancing hewan laut, kemudian mencocokkannya dengan kartu yang sesuai dan pendidik memberikan penjelasan terkait nilai agama dan moral yang tercantum pada kartu yang diperoleh kemudian, anak diajak berdiskusi sesuai pesan akhlak yang tercantum.

3. Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Perkembangan Nilai Agama dan Moral adalah bagian penting dalam perkembangan anak usia dini yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam mengenal, memahami, mencontoh dan membiasakan perilaku baik sesuai ajaran agama pada kehidupan sehari-hari. Aspek ini meliputi kemampuan anak dalam mengenal Tuhan, membaca doa harian, berbicara dengan sopan, bersikap jujur, menghargai orang tua, guru dan teman, suka menolong, disipilin, bertanggung jawab serta mengetahui perbedaan antara perilaku baik dan buruk sesuai norma agama dan lingkungannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada usia 5-6 tahun, perkembangan nilai agama dan moral dapat terlihat dari kebiasaan-kebiasaan positif yang dilakukan secara terus-menerus seperti berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, meminta maaf ketika berbuat salah, berbagi, mengucapkan salam dan perilaku sopan santun kepada orang lain.

Media laut akhlak dibuat untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak karena media ini dirancang sebagai sarana pembelajaran yang membantu anak dalam memahami dan membiasakan perilaku baik melalui kegiatan bermain yang menarik. Salah satunya melalui aktivitas memancing hewan laut, kartu pesan akhlak serta diskusi sederhana. Dengan media ini anak mendapat pengalaman belajar secara langsung sehingga nilai-nilai agama dan moral dapat lebih mudah dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu Media laut akhlak dapat menjadi stimulus yang efektif dalam membantu anak dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral.

Meningkatkan nilai agama dan moral adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu anak dalam memahami, meniru dan membiasakan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama dan nilai moral, seperti doa-doa yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan, bersikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, sopan, serta menghargai orang lain dalam kegiatan sehari-hari dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Anak Usia 5-6 Tahun

Anak usia 5-6 tahun adalah anak pada tahap akhir Pendidikan Anak Usia Dini yang sedang mengalami perkembangan pesat, termasuk dalam perkembangan nilai agama dan moral. Pada usia ini anak mulai mampu dalam memahami aturan sederhana, meniru perilaku orang di sekitarnya, berinteraksi dengan teman sebaya, serta menunjukkan sikap

mandiri dan rasa ingin tahu yang tinggi. Pada usia ini anak juga lebih mudah memahami pembelajaran melalui aktivitas bermain, penggunaan benda nyata, gambar serta pengalaman langsung dibandingkan dengan penjelasan yang terlalu abstrak.

Berdasarkan beberapa pengertian istilah tersebut, peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga serta dapat digunakan lebih efekif dan memberikan manfaat yang ideal. Adapun media pembelajaran yang dikembangkan adalah laut akhlak. Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam menjelaskan materi sehingga anak-anak dapat memahami materi dengan lebih mudah. Adapun karakteristik media laut akhlak yaitu menggunakan bentuk visual yang menarik, warna cerah, bentuk 3D, serta aktivitas interaktik sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Media dirancang berbasis permainan edukatif sehingga anak dapat belajar dengan pengalaman langsung. Media laut akhlak juga menggabungkan aspek visual, motorik, sosial emosional, bahasa dan nilai agama dan moral dalam satu kegiatan pembelajaran. Media laut akhlak dirancang agar anak bisa lebih mudah memahami nilai agama dan moral karena terdapat pesan pembelajaran disampaikan secara langsung dan interaktif sesuai tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun. Kegiatan bermain pada media ini juga dapat membantu dalam melatih anak dalam membiasakan perilaku baik seperti berkata sopan, disiplin, jujur, dan menghargai teman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan karakteristik tersebut media laut akhlak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dapat membantu anak dalam memahami nilai agama dan moral melalui aktivitas bermain. Media pembelajaran yang dikembangkan diperuntukkan untuk anak usia 5-6 tahun atau kelompok B, khususnya di kelompok B TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian yang diperoleh dari jurnal maupun sumber lain yang bekaitan dengan topik penelitian. Kajian terhadap penelitian terdahulu dilakukan untuk menegetahui langkah penelitian yang akan dilaksanakan sekaligus memastikan adanya unsur kebaruan dan keaslian penelitian. Melalui pemaparan penelitian yang relevan, peneliti dapat melihat persamaan, perbedaan serta celah penelitian yang masih dapat dikembangkan. Oleh karena itu, beberapa peneliti sebelumnya yang memiliki hubungan erat dengan topik penelitian digunakan sebagaii referensi pendukung dan landasan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya. Beberapa peneliti terdahulu yang dianggap relevan dan berkaitan dengan topik penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Milwana Harahap dan Dewi Fitria (2023) dengan judul "Pengembanagan Media Permainan Monopoli Berbasis Nilai Agama Dan Moral Anaka Usia 5-6 Tahun Di Paud Salsabila T.A 2022/2023".[15]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D dengan model ADDIE. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa validasi ahli materi memperoleh skor

[15] Milwana harahap, dewi fitria, "Pengembangan Media Permainan Monopoli Berbasis Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Salsabilla T.A 2022/2023." *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS),* Vol.1, No.4 (2023). Hal 63-73.

94,5% dengan kategori sangat layak, yang berarti isi materi tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran nilai agama dan moral sedangkan validasi ahli media memperoleh skor 98,4% dengan kategori sangat layak, yang menunjukkan bahwa media, tampilan visual, tata letak dan keterbacaan sangat baik dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan media, pembelajaran monopoli berbasis nilai agama dan moral dinyatakan sangat layak digunakan dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran untuk mendukung dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun.

Apabila dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang terdapat beberapa persamaan dan perbedaan yang dapat ditemukan dan dianalisis. Persamaannya didasarkan pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu sama-sama mengggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE serta fokus dalam hal tujuan yaitu meneliti pada aspek nilai agama dan moral dengan subjek penelitiannya anak usia 5-6 tahun. Namun terdapat perbedaan pada jenis media yang dikembangkan. Peneliti sebelumnya menggunakan media Monopoli, sedangkan peneliti sekarang mengembangkn media Laut Akhlak sebagai inovasi medianya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muthmainnah, Heliati Fajriah, Firiza Humaira (2022) dengan judul "Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak Di TK Al-Hidayah Aceh Selatan".[16]

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen one group pretest-posttest design dengan pendekatan kuantitatif. Adapun hasil penelitian pada penelitian ini adalah bertujuan untuk mengenalkan nilai-nilai akhlak dengan menggunakan media audio visual. Studi tersebut menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan dilaksanakan di TK Al–Hidayah Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak dalam mengenal nilai akhlak setelah penggunaan media audio visual. Nilai rata-rata pada pre-test 1,6 dan meningkat menjadi 3,2 pada post-test. Hasil uji-t menunjukkan nilai t.hitung 23,98 lebih besar dari t.tabel 1,761 pada taraf signifikan 5% sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil ini membuktikan bahwa media audio visual efektif dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral.

Pada penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Peneliti terdahulu sama-sama fokus meneliti aspek nilai agama dan moral anak usia dini. Namun terdapat perbedaan yang terletak pada media dan metodenya. Peneliti terdahulu menggunakan media Audio Visual (Film Animasi Nusa dan Rara) dengan menggunakan metode Eksperimen (one group pretest-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Muthmainnah, Heliati Fajriah Dan Firiza Humaira, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak Di TK Al-Hidayah Aceh Selatan." *PIONIR: Jurnal Pendidikan,* Vol. 11, No. 3 (2022). Hal 142-158.

posttest), sedangkan penelitian ini mengembangkan media Laut Akhlak dengan metode Pengembangan.

3. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Aini Indriasih (2022) dengan judul "Mengembangkan Moral Dan Nilai Agama Anak Usia Dini Melalui Media Berbasis Karakter".[17]

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan moral dan nilai-nilai agama anak usia dini melalui penerapan media berbasis karakter yaitu Pohon Kejujuran, Bowling Keberanian dan Big Book di kelompok B PAUD Trisula 2 kecamatan kaliwungu kabupaten kudus TA 2019/2020. Penelitian ini menggunakan quasi eksperimen dengan desain penelitian menerapkan *One Group Pre Tes Post Test Design* subjek penelitian 24 anak yang terdiri dari 18 perempuan dan 8 laki-laki. Adapun hasil penelitiannya memperoleh Mean sesudah diberikan perlakuan sebesar 67,25 dengan nilai minimum 57 dan nilai maksimum sebesar 81. Sedangkan sebelum diberikan perlakuan diperoleh Mean sebesar 57 dengan nilai minimum 39 dan nilai maksimum sebesar 71. Hasil perhitungan diperoleh Sig untuk uji t terlihat sama dengan 0,00= 0% kurang dari 5% artinya signifikan Ho tolak, atau terdapat perbedaan antara rataan hasil belajar sebelum diberikan perlakuan dengan sesudah diberikan perlakuan. Kontribusi pada Uji Beda hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan mempunyai perbedaan yang cukup besar yaitu 38,5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan moral dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[17] Aini Indriasih, "Mengembangkan Moral Dan Nilai Agama Usia Dini Melalui Media Berbasis Karakter." *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2 (2022). Hal 8961-8968.

nilai agama meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan enerapkan media berbasis karakter.

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitin ini adalah sama-sama fokus meneliti pada aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Adapun perbedaanya yakni pada media dan metodenya. Peneliti terdahulu menggunakan media Berbasis Karakter (Pohon Kejujuran, Bowling Keberanian dan Big Book) menggunakan quasi eksperimen (*one group pre test post test design*), sedangkan penelitian ini menggunakan media Laut Akhlak dengan metode Pengembangan.

4. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lisda Eunike Siboro Purba (2023) dengan judul "Pengaruh Permainan Memancing Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina 1 Kota Jambi".[18]

   Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh permainan memancing angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini 24 anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi, sampel yang digunakan purposive sampling dan terpilih anak kelas A1 dan A2 dengan jumlah 12 anak pada kelas A1 dan 12 anak pada kelas A2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan memancing angka berpengaruh terhadap kemampuan mengenal

[18] Lisda Eunike Sibor Purba, "Pengaruh Permainan Memancing Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Pembina Kota Jambi." Skripsi Universitas Jambi (2023)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

konsep bilangan anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina 1 Kota Jambi. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis uji t yaitu t hitung > t table 2,313>1,715 yang artinya t hitung lebih besar > dari t table, maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh permainan memancing angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini berkaitan pada konsep media pembelajaran yakni menerapkan permainan memancing. Namun terdapat perbedaan dalam hal tujuan, peneliti terdahulu fokus pada kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4-5 tahun dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini fokus untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun dan menggunakan metode pengembangan.

5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Hernawati, Sadaruddin, Rsika Fitri (2025) dengan judul "Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia Dini".[19]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui metode PTK dengan pendekatan keteladanan. Penelitian ini berbentuk tindakan kelas dua siklus dengan pendekatan partisipatif, data dikumpulkan melalui obervasi, wawancara, dokumentasi dan pencatatan lapangan, subjek penelitian 10 anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya peningkatan siginifikan

[19] Hernawati, Sadaruddin, dan Riskal Fitri, "Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Keteladanan Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 9, No. 6 (2025). Hal 2401-2408.

dari kategori Belum Berkembang (25,7%) menjadi Berkembang Sangat Baik (di atas 80%) pada aspek hafalan surat, doa harian dan peri laku baik. Metode keteladanan dinyatakan efektf karena anak usia dini cenderung meniru perilaku guru sebagai figur teladan.

Persamaan antara peneliti terdahulu dan penelitian ini terdapat dalam hal tujuan yakni sama-sama fokus pada pada aspek perkembangan nilai agama dan moral dengan subjek anak usia 5-6 tahun. Perbedaannya dapat dilihat pada metode penelitiannya. Peneliti terdahulu menggunakan PTK fokus pendekatan dan keteladanan, sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode Pengembangan fokus pendekatannya menggunakan media konkret.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipublikasikan, peneliti perlu mengelompokkan temuan-temuan tersebut. Oleh sebab itu, peneliti menyajikan kembali informasi tersebut dalam bentuk tabel agar lebih terstruktur dan mudah dipahami sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Milwana Harahap dan Dewi Fitria, 2023	Pengembangan Media Permainan Monopoli Berbasis Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Salsabila T.A 2022/2023	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama fokus pada nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun melalui pengembangan	Peneliti terdahulu menggunakan media pembelajaran permainan Monopoli sedangkan yang sekarang menggunakan media

1	2	3	4	5
			dengan pendekatan R&D	Pembelajaran laut akhlak
2.	Muthmainnah, Heliati Fajriah dan Firiza Humaira, 2022	Penerapan Media Audio Visual Untuk Mengenalkan Nilai Akhlak Pada Anak Di TK Al-Hidayah Aceh Selatan	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama fokus meneliti nilai agama dan moral pada anak usia dini	Peneliti terdahulu menggunakan media Audio Visual dan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan media Laut Akhlak dan menggunakan metode R&D
3.	Aini Indriasih, 2022	Mengembangkan Moral Dan Nilai Agama Anak Usia Dini Melalui Media Berbasis Karakter	Dalam penelitian ini sama-sama fokus pada pengembangan nilai agama dan moral anak usia dini dan subjek penelitiannya anak usia 5-6 tahun.	Dalam peneliti terdahulu menggunakan metode quasi eksperimen (one group pretest-posttest) dan Media Berbasis Karakter, sedangkan peneliti sekarang mengggunakan penelitian R&D dengan media Laut Akhlak
4	Lisda Eunike Siboro Purba, 2023	Pengaruh Pengaruh Permainan Memancing Angka Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Pembina 1 Kota Jambi	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media memancing	Dalam peneliti sebelumnya fokus pada kemampuan mengenal konsep bilangan dan menggunakan metode quasi eksperimen, sedangkan peneliti sekarang fokus pada nilai agama dan moral dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1	2	3	4	5
				menggunakan metode R&D
5.	Hernawati, Sadaruddin dan Riskal Fitri, 2025	Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Keteladanan Pada Anak Usia Dini	Dalam penelitian ini sama-sama fokus pada nilai agama dan moral anak usia dini dan subjek penelitiannya anak kelompok B usia 5-6 tahun	Peneliti sebeumnya menggunakan metode penelitian PTK dan fokus pendekatan menggunakan keteladaan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode R&D fokus pendekatannya menggunakan media permainan konkret

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang telah disebutkan memiliki persamaan dan perbedaan. Salah satu keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini melalui penggunaan media pembelajaran. Persamaan penelitian terletak pada tujuan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini, penggunaan media pembelajaran sebagai alat stimulasi dan kelompok subjek penelitian yang berfokus pada anak usia 5-6 tahun. Selain itu, beberapa penelitian juga menerapkan penelitian dan pengembangan (R&D). Adapun perbedaannya terletak pada jenis media, cara penelitian, tempat penelitan serta fokus pengembangan yang diterapkan. Peneliti terdahulu memanfaatkan media monopoli, audio visual, media karakter, permainan angka dan pendekatan keteladanan. Sedangkan peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

sekarang mengembangkan media pembelajaran Laut Akhlak yang berbasis permainan nyata dengan tema laut menggunakan pendekatan model ADDIE. Penelitian ini juga lebih berfokus pada penggabungan aktivitas bermain, motorik, kognitif dan afektif untuk menanamkkan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

Urgensi penelitian ini berfokus pada perlunya media pembelajaran yang kreatif, menarik dan sesuai karakteristik anak usia dini agar proses penanaman nilai agama dan moral tidak hanya dilakukan secara lisan, melainkan juga melalui pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan. Penelitian ini merupakan pengembangan lanjutan dari peneliti sebelumnya karena memadukan konsep permainan memancing ikan laut dengan pesan moral dalam satu media pembelajaran yang interaktif. Dengan cara ini, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi dan memperkuat hasil penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi baru dalam pengembangan media pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

   a. Pengertian Media Pembelajaran

      Kata “media” secara umum dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi. Dalam konteks teknologi informasi media dipahami sebagai sarana yang dapat mengirim dan menerima pesan sehingga proses komunikasi antara

pengirim dan penerima pesan dapat berjalan dengan lancer. Dalam dunia pendidikan kata "media" memiliki peran yang sangat besar, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan sarana yang digunakan untu menyampaikan informasi dari guru sebagai pemberi pesan kepada siswa sebagai penerima pesan. Apabila lingkungan belajar dirancang secara terencana dan sistematis, maka proses pembelajaran dapat berlangsung ebih efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.[20]

Menurut Oemar Hamalik dalam Miftahul Jannah media dapat dikategorikan menjadi dua definisi, yaitu media dalam arti sempit dan arti luas. Dalam arti sempit media pembelajaran terbatas pada sarana yang digunakan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Sementara itu, dalam arti luas media pembelajaran tidak hanya mencakup alat komunikasi elektronik yang rumit, tetapi juga berbagai instrument sderhana seperti slide, foto, diagram dan bagan yang dibuat oleh pendidik, objek nyata serta aktivitas kunjungan di luar lingkungan sekolah. Sejalan dengan pandangan tersebut guru dianggap sebagai media dalam penyampaian pembelajaran sebagaimana radio dan televisi, karena keduanya digunakan untuk menyampaikan informasi kepada siswa.[21] Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] M. Sahib Saleh Dkk., *Media Pembelajaran*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023). Hal 1-6

[21] Miftahul Jannah, Lalu Muhammad Arifrabbani, Abdul Aziz, "Pengembangan Media Teknologi Dalam Pembelajaran", *BLAZE: Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*, Vol.1, No. 4 (2023). 158

sarana yang dipakai oleh guru untuk memfasilitasi dalam penyampaian informasi kepada siswa agar lebih mudah dipahami dengan tepat dan efektif. Media pembelajaran berfungsi sebagai penghubung antara guru dan siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih jelas, terarah, serta lebih mudah difahami sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Dapat diketahui bahwa media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media membantu guru menyampaikan materi kepada siswa agar pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memberikan kesan yang mendalam. Media pembelajara memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi komunikatif

Dalam fungsi komunikatif ini memudahkan guru dan siswa dalam menyampaikan serta menerima materi pembelajaran secara jelas baik lisan maupun melalui media.

2) Fungsi motivasi

Dalam fungsi motivasi ini meningkatkan semangat dan minat belajar siswa.

3) Fungsi kebermaknaan

Dalam fungsi ini membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih luas, tidak hanya dari penjelasan guru tetap juga dari informasi lain yang mendukung serta melatih kemampuan berpikir dan mengalisis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Fungsi penyamaan persepsi

Fungsi ini membantu menyamakan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

5) Fungsi individual

Dalam fungsi ini membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda-beda sesuai pengalaman, kemampuan dan gaya belajar masing-masing.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu sumber belajar yang membantu siswa memperoleh informasi, baik guru mamupun dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran.[22]

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk membantu kelancaran proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan optimal. Saat ini pembelajaran tidak lagi bergantung pada buku dan papan tulis saja, karena terdapat beragam media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik.[23] Berikut jenis media pembelajaran yaitu:

1) Media Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan melalui suara dan hanya mengandalkan indera

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[22] Elsa Kaniawati Dkk., "Evaluasi Media Pembelajaran*", Journal Of Student Research (JSR*), Vol. 1, No.2 (2023), Hal. 23-24

[23] Aisyah Fadilah dkk., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal Of Student Research (JSR),* Vol. 1, No. 2 (2023). Hal 4

pendengaran saja. Dalam pendidikan anak usia dini media ini dapat digunakan untuk memutar cerita atau lagu anak-anak sehingga anak belajar menyimak, mendengar dan menirukan apa yang didengar. Media audio bermanfaat untuk merangsang imajinasi serta membantu perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu harus dipersiapkan dengan baik dengan mengatur volume suara agar jelas didengar dan nyaman didengar. Contohnya berupa radio, lagu anak-anak, buku audio, rekaman suara sendiri dan permainan tebak suara.

2) Media Visual

Media visual adalah media pembelajaran yang hanya mengandalkan indera penglihatan. Media visual terdiri dari media grafis dan media proyeksi. Media grafis adalah media yang menyampaikan informasi berupa fakta, gagasan atau kata-kata melalui gambar seperti poster, komik dan kartun. Sedangkan media proyeksi adalah media yang menggunakan alat bantu seperti cahaya dan lensa contohnya, OHP, slide dan film strip.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Media audio visual

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan juga unsur gambar. Media ini dibagi dua jenis yaitu media audio visual gerak dan audio visual diam. Audio visual gerak menampilkan suara disertai gambar yang bergerak seperti film bersuara dan video kaset. Sedangkan audio visual diam

menampilkan suara dengan gambar tidak bergerak seperti film bingkai suara dan cetak suara.

4) Media Lingkungan

Media lingkungan merupakan suatu tempat atau suasana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Dalam proses pembelajaran media lingkungan berarti anak diperkenalkan atau diajak kesuatu tempat yang dapat memberikan pengalaman langsung sehingga mendukung pertumbuhn dan perkembangannya.

5) Media Permainan

Media permainan adalah media yang sangat disukai oleh anak-anak. Permainan merupakan alat atau benda yang dapat digunakan peserta didik sebagai sarana bermain untuk mengembangkan kreativitas serta berbagai potensi yang dimiliki anak.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Media Laut Akhlak

a. Pengertian Media Laut Akhlak

Media laut akhlak merupakan permainan memancing hewan laut yang dapat menarik perhatian anak dan menarik minat belajar anak. Permainan ini berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari anak yang tinggal di desa serta melihat kegiatan memancing, sehingga anak tidak mudah bosan saat menerima materi pelajaran. Melalui permainan

[24] Penty Fatimah Panjaitan, "Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak," *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan,* Vol. 1 No. 2 (2023). Hal 114

ini, anak terdorong menjadi lebih kreatif, aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi karena kegiatannya bersifat nyata dan langsung. Selain itu, permainan memancing ini juga membantu anak lebih mudah mengenal hewan laut.

Sebagian besar media permainan memancing telah dikembangkan sebelumnya berfokus pada kognitif seperti mengenal huruf, angka, warna atau motorik halus. Tetapi media laut akhlak memiliki ciri khas karena secara khusus dirancang untuk meningkatkan nilai agama dan moral melalui pesan akhlak dalam setiap komponen permainan. Media ini dirancang untuk menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan bermain, seperti memancing bentuk hewan laut yang berisi pesan akhlak.

Media laut akhlak dikembangkan sebagai solusi pada aspek kebutuhan pembelajaran nilai agama dan moral yang sering kali disampaikan secara lisan atau langsung. Pada usia 5-6 tahun anak masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan media visual agar lebih mudah memahami konsep baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b. Manfaat Media Laut Akhlak

1) Media laut akhlak ini membantu anak memahami nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pesan moral yang terdapat pada setiap kartu.

2) Media laut akhlak juga mendukung perkembangan kognitif karena anak dilatih berpikir sederhana melalui diskusi.
3) Media laut akhlak juga mendukung dalam perkembangan sosial-emosional kepada anak untuk belajar sabar menunggu giliran serta menghargai teman.
4) Media laut akhlak juga memberikan manfaat pada aspek motorik halus anak melalui aktivitas memancing yang melibatkan koordinasi mata dan tangan.
5) Bagi guru media laut akhlak juga menjadi alternatif pembelajaran yang inovatif, interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta membantu guru dalam menyampaikan materi secara menarik.

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Laut Akhlak

Setiap media pembelajaran tentu memiliki keungggulan dan keterbatasan yang tidak dapat dihindari. Adapun beberapa kelebihan yang dimiliki pada media Laut Akhlak sebagai berikut:

1) Media ini memiliki desain visual yang menarik dan berwarna cerah dengan tema laut yang mampu menarik perhatian anak sehingga meningkatkan minat belajar anak.
2) Media ini mudah digunakan dan fleksibel.
3) Media ini menggunakan bahan sederhana dan ekonomis sehingga mudah dicari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Media ini ringan dan mudah dipindahkan, sehingga dapat digunakan di dalam kelas maupun luar ruangan.

Sedangkan kekurangan pada media laut akhlak sebagai berikut:

1) Media ini membutuhkan waktu penggunaan yang cukup lama, terutama jika jumlah anak dalam kelas banyak karena permainan ini dilakukan secara bergiliran.
2) Media ini masih besifat manual dan sederhana, sehingga belum berbasis teknologi. Pada era digital ini beberapa anak mungkin lebih tertarik pada media berbasis audio visual.
3) Variasi kegiatannya masih terbatas hanya konsep permainan memancing saja, maka jika digunakan terlalu sering anak mudah merasa bosan.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Media Laut Akhlak

1) Guru mengkondisikan anak untuk duduk membentuk lingkaran dan memperkenalkan media laut akhlak yang akan digunakan.
2) Guru menjelaskan secara singkat aturan permainan agar anak memahaminya.
3) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak anak bernyanyi bersama. Selama bernyanyi anak diminta untuk memindahkan benda kecil seperti spidol atau jenis benda aman lainnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4) Ketika lagu diberhenti secara tiba-tiba oleh guru perpindahan benda juga ikut berhenti. Anak yang sedang memegang benda tersebut mendapat giliran untuk maju memainkan media laut akhlak.
5) Anak yang terpilih mengambil alat pancing yang telah dilengkapi magnet kemudian memancing salah satu hewan laut yang terdapat pada alas media laut akhlak.
6) Setelah berhasil mendapatkan hewan laut anak mengambil kartu pesan akhlak yang sesuai dengan hewan tersebut.
7) Guru membantu membacakan isi kartu apabila anak belum mampu membaca secara mandiri.
8) Guru mengajak anak melakukan diskusi ringan berdasarkan pesan akhlak yang diperoleh, kemudian guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap jawaban anak.
9) Permainan dilanjutkan kembali dengan bernyanyi hingga lagu berhenti. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar anak memperoleh kesempatan bermain.
10) Guru mengevaluasi, refleksi dan motivasi agar anak menerapkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di sekolah.

3. Aspek Perkembangan Nilai Agama Dan Moral

a. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini adalah proses perubahan perilaku anak menjadi lebih baik. Anak perlu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memiliki sikap dasar agar tumbuh menjadi pribadi yang baik sesuai tahap perkembangannya. Usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan dasar pendidikan agama dan moral. Tujuannya agar anak memiliki sikap dan moral yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan nilai agama dan moral berkaitan dengan pembentukan budi pekerti seperti sikap sopan santun serta mampu melaksanakan ibadah dalam keseharian.

Perkembangan agama membantu anak memahami perilaku yang harus dilakukan dan yang harus dihindari sesuai ajaran agamanya. Sementara itu perkembangan moral berhubungan dengan aturan dan kebiasaan tentang perilaku yang harus dilakukan saat berinteraksi dengan orang lain. Anak yang baru lahir belum memiliki moral, tetapi sudah memiliki potensi moral yang dapat dikembangkan. Melalui pengalaman dan interaksi sosial anak belajar membedakan perilaku yang baik dan yang tidak baik.

Dengan demikian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini merupkan perubahan dalam diri anak yang terjadi melalui interaksi sosial dan penanaman agama, sehingga anak mampu menilai dan memilih perilaku yang sesuai dengan norma serta menjauhi perilaku yang tidak baik. Kedua nilai tersebut sangat penting dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pendidikan anak usia dini karena menjadi pembentukan karakter pedoman perilakudi masa depan.[25]

b. Fase Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini

Perkembangan agama pada anak berlangsung melalui beberapa fase atau tingkatan sesuai dengan tahap usia dan perkembangan anak. Pada setiap fase, pemahaman anak terhadap nilai agama berkembang secara bertahap, mulai dari meniru orang dewasa hingga mampu memahami dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan agama anak terbagi menjadi tiga fase, yaitu:

1) *The Fairy Tale Stage* (Tingkat Dongeng)

Pada tahap ini, pemahaman anak tentang Tuhan masih dipengaruhi oleh imajinasi, emosi, dan cerita-cerita fantasi. Anak memahami konsep keagamaan melalui dongeng, cerita dan hal menarik yang sering didengar dari orang dewasa sehingga pemikiran anak tentang agama masih bersifat khayalan dan belum sepenuhnya logis. Tahap ini biasanya terjadi pada anak usia 3-6 tahun.

2) *The Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan)

Tahap ini dimulai ketika anak memasuki usia sekolah dasar hingga remaja awal. Pada fase ini pemahaman anak mengenal tuhan mulai berkembangan lebih nyata berdasarkan apa yang

[25] Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah, dkk., *Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*, (Surakarta: Tahta Media Group, 2024). Hal 2-4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dilihat, diajarkan dan dialami di lingkungan sekitar. Anak mulai mengikuti kegiatan ibadah dan memahami aturan sederhana.

3) *The Individual Stage* (Tingkat Individu)

Pada tahap ini anak mulai memiliki pemahaman dan pengalaman keagamaan yang lebih bersifat pribadi. Perkembangan emosi anak juga semakin matang sehingga anak mulai menunjukkan sikap keagamaan berdasarkan pengalaman, pemikiran dan kesadaran dirinya sendiri.[26]

Oleh karena itu, penanaman agama sejak usia dini sangat penting karena pada masa ini anak mulai memiliki minat belajar, meniru perilaku disekitarnya, serta membentuk kebiasaan dan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Agar nilai agama dapat diterima dengan baik, pembelajaran perlu diberikan melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga anak tidak merasa terpaksa saat belajar.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini

1) Orang Tua Dengan Pola Asuh Yang Tepat

Orang tua memiliki peran utama dalam membentuk nilai moral anak seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, religius, peduli lingkungan serta kemampuan menyelesaikan masalah. Pola asuh orang tua dalam mendidik sangat berpengaruh pada perilaku anak baik secara positif maupun negatif. Dalam proses mendidik

[26] Erda, Dkk, "Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Pembina 1 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 9 No. 1 (2025). 47511

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

anak terdapat beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan, yaitu menciptakan hubungan yang harmonis antara orang tua dan anak, memberikan contoh yang baik, membiasakan perilaku positif, memberikan nasihat dengan rasa kasih sayang, serta memperhatikan perkembangan sikap dan tingkah laku anak sehari-hari. Dengan pola asuh yang tepat dan penuh kasih perkembangan moral serta karakter anak dapat terjadi secara maksimal.

2) Peran Guru Dalam Pengembangn Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini

Perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dapat ditingkatkan melalui penerapan kurikulum yang terpadu, pemilihan metode pengajaran yang sesuai seperti keteladanan, pembiasaan, bercerita, nasehat dan bermain peran serta dukungan media pembelajaran yang menarik seperti audio-visual. Di samping itu, kerjasama antara guru dan orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap positif anak termasuk tanggung jawab, kejujuran, toleransi serta sikap saling menghargai. Dukungan dari lembaga pendidikan dan keluarga menjadi elemen penting dalam keberhasilan pengembangan nilai agama serta moral anak di usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Sekolah Dan Masyarakat Sebagai Lingkungan Yang Mendukung Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak

Perkembangan nilai agama dan moral anak perlu ditanamkan sejak usia dini karena masa ini merupakan periode penting dalam pembentukan karakter. Pembentukan karakter dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakkat. Pendidikan karakter juga bertujuan membentuk anak agar mampu mengambil keputusan yang baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai dan etika positif pada diri anak dapat ditanamkan melalui berbagai bentuk permainan yang menarik, misalnya dengan bersama-sama membersihkan ruang kelas. Selain itu anak dapat diajak menanam tanaman bersama. Kegiatan bersih-bersih dapat mengenalkan pentingnya kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Melalui kegiatan tersebut anak belajar mencintai lingkungan serta menumbuhkan rasa peduli terhadap tumbuhan sebagai ciptaan Tuhan.[27]

d. Indikator Aspek Perkembangan Bahasa

Indikator untuk perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun harus merujuk dan memperhatikan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Permendikbud No.

[27] Pratitis Dyah Ratih Susetya, Zulkarnaen, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini, *PEDAGOGIG: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini,* Vol. 8, No. 1 (2022). 103-106

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.[28] Standar ini mencapai capaian perkembangan anak berdasarkan usia beserta indikator yang telah ditentukan. Adapun tabel yang menjelaskan hal tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. 2.
STPPA (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak)
Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anaka usi 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
I. Nilai Agama Dan Moral	1. Mengenal agama yang dianut 2. Mengerjakan ibadah 3. Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb 4. Mengetahui hari besar agama 5. Menghormati (toleransi) agama orang lain

Sumber: Permendikbud No. 137 Tahun 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] Peraturan Psemerintah No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan memiliki beberapa istilah lain yang sering digunakan diantaranya *Development Research, Developmental Research, research and development (R&D) formative, research and design research.* Menurut Borg dan Gall, penelitian pengembangan merupakan suatu strategi penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk pendidikan melalui serangkaian proses penelitian. Oleh karena itu penelitian ini sering disebut sebagai pengembangan yang berbasis penelitian *(research-based development).*

Penelitian pengembangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan serta menguji kevalidan produk yang dihasilkan. Dalam bidang pendidikan produk yang dihasilkan dapat berupa bahan pelatihan bagi guru, buku atau materi pembelajaran, soal-soal, sistem pengelolaan pembelajaran dan berbagai produk pendidikan lainnya.[29]

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktuk dan mengikuti aturan tertentu. Kegiatan ini memiliki sifat resmi karena berpedoman pada aturan, tahapan serta prosedur yang telah ditetatpkan untuk menghasilkan temuan yang dapat diterima dan memberikan kontribusi positif bagi orang lain. Dalam prosesnya,

[29] Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk Dan Penelitian Pengembangan (Bandung, Cipustka Media, 2016). Hal 237-239

penelitian membutuhkan ketelitian dan kecermatan yang tinggi supaya hasil yang diperoleh bisa dipertanggung jawabkan, menjelaskan sebuah fenomena dengan jelas, serta memberikan solusi terhadap masalah melalui hubungan sebab akibat. Di samping itu, penelitian harus mampu diuji kembali dengan langkah yang sama sehingga menghasilkan temuan yang stabil.[30]

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan *(Research and Development/R&D),* yaitu suatu metode yang dilakukkan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan sistematis untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar memiliki kualitas dan efektivitasnya. Pendekatan ini dianggap sebagai strategi penelitian yang dapat menghubungkan antara penelitian dasar dengan penerapan di lapangan, sehingga hasil dari penelitian yang diterapkan secara nyata sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna. Disisi lain menurut Gall et al *Research and Development (R&D)* adalah pendekatan penelitian yang bertujuan menghasilkan serta memvalidasi produk dalam bidang pendidikan. Pendekatan ini dilakukan secaraberulang melalui beberapa tahap evaluasi dan penyempurnaan, dengan memanfaatkan data yang diperoleh dari kondisi nyata di lapangan sebagai dasar perbaikan produk.[31]

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dan pengembangan adalah pendekatan yang digunakan secara terstruktur untuk mengembangkan, menguji dan menilai suatu produk agar memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[30] Okpatrioka, Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan, *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Budaya,* Vol. 1, No. 1 (2023). 87

[31] Ade Rahayu, "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis Dan Tahapan", *Diajar: Jurnal Pendidikan Pembelajaran,* Vol. 4 No. 3 (2025). Hal 461

Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menciptakan produk yang baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada, tetapi juga untuk menjamin kelayakan produk melalui tahapan validasi. Oleh karena itu, penelitian dan pengembangan sangat penting dalam proses menciptakan berbagai inovasi di bidang pendidikan.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran laut akhlak berbasis nilai agama dan moral. Media ini menggunakan model ADDIE, yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementattion dan Evaluation.* Model ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser & Mollenda. Salah satu fungsi ADDIE adalah menjadi pedoman dalam membangun perangkat yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja itu sendiri, sehingga dapat membantu instruktur pelatihan dalam pengelolaan itu sendiri.[32]Model ADDIE merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk menghasilkan produk yang efektif. ADDIE bukan hanya digunakan dalam media pembelajaran, tetapi juga dalam pengembangan kurikulum, system pemebelajaran digital, modul ajar, hingga pelatihan tenaga pendidik. Model ini sering dianggap sebagai kerangka kerja dasar dalam instructional design karena fleksibelitas dan aplikasibilitasnya di berbagai konteks.[33]

Model ADDIE berfungsi sebagai pedoman dalam merancang serta mengembangkan program pembelajaran atau pelatihan yang efektif, fleksibel dan dapat mendukung pencapaian sasaran pembelajaran. Model ini disusun

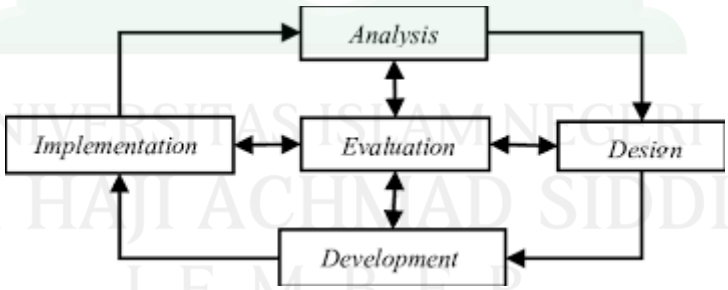
[32] Dr. ahmad nizar rangkuti, hal 257
[33] Ade Rahayu, *Diajar: Jurnal Pendidikan Pembelajaran*. Hal 462

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

melewati langkah-langkah yang sistematis dan terstruktuk sehingga memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pengembangan pembelejaran secara bertahap dan berkelanjutan.[34] Melalui media Laut Akhlak yang dikembangkan dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan anak dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral. Dengan menggunakan konsep permainan laut akhlak anak dapat belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan media *laut akhlak* menggunakan model ADDIE. Menurut Sugiyono model ADDIE terdiri dar 5 tahap yaitu, *Analyze* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).



Gambar 3. 1
Tahapan Model ADDIE
Sumber: (Tegeh dkk, 2014)[35]

Berikut tahapan dalam pengembangan media model ADDIE, yakni sebagai berikut:

[34] Ibrahim Maulana Syahid, Nur Annisa Istiqomah, Khoula Azwary, Model Addie Dan Assure Dalam Pengembangan Media Pembelajaran, *Journal Of International Multidisciplinary Research*, Vol.2 No. 5 (2024). 259
[35] Tegeh, dkk (2014)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis ini merupakan suatu proses mendefinisikan apa yang akan dibutuhkan oleh peserta didik. Analisis ini menjadi dasar dalam merancang produk atau media yang akan dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi dan analisis kebutuhan sebagai dasar dalam merancang serta mengembangkan media pembelajaran. Proses analisis kebutuhan dilakukan di kelompok B di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember, dengan fokus pada kebutuhan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media. Melalui kegiatan ini, peneliti mengevaluasi permasalahan yang muncul dalam lingkungan belajar untuk memeproleh data yang relevan sebagai dasar pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lembaga.

Analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru kelompok B untuk mengetahui kondisi pembelajaran nilai agama dan moral yang berlangsung di kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran nilai agama dan moral masih didominasi oleh metode ceramah, pemberian nasihat dan memanfaatkan buku cerita sehingga anak-anak tidak terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu media pembelajaran yang digunakan masih terbatas dan belum dapat menarik perhatian anak dengan optimal. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

anak cepat merasa bosan, kurang fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Analisis mengenai karakteristik peserta didik juga dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan dalam proses belajar anak. Dari hasil pengamatan anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember lebih cenderung menyukai kegiatan bermain, aktivitas yang melibatkan gerakan, benda konkret, warna yang menarik serta pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung. Karakteristik tersebut sesuai dengan tahap perkembangan anak yang masih berpikir konkret sehingga membutuhkan media yang dapat membantu anak-anak dalam memahami konsep nilai agama dan moral anak secara lebih nyata.

2. *Design* (Desain)

Tahap ini merupakan tahap untuk merancang produk yang akan dikembangkan. Rancangan produk masih bersifat konseptual yang mendasari proses pengembangan di tahap berikutnya. Pada tahap ini meliputi beberapa rancangan dalam pembuatan media laut akhlak dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 tahun yang cenderung menyukai pembelajaran berbasis visual serta kegiatan bermain.

Langkah pertama yang dilakuan adalah menentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tujuan ini disesuaikan dengan indikator perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun seperti membiasakan berkata sopan, sikap jujur, disiplin, menghormati guru dan teman, serta mengenalkan agama yang dianut. Selanjutnya peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

merancang bentuk dan komponen media laut akhlak. Media dirancang dengan tema laut untuk menarik minat anak. Komponen media ini mencakup kolam atau alas papan di desain dengan kain flanel seperti konsep laut, hewan laut 3D, alat pancing magnetik dan kartu pesan akhlak. Setiap hewan laut yang berhasil di pancing akan dikaitkan dengan kartu pesan akhlak yang berisi nilai agama dan moral yang akan dipelajari anak.

Langkah selanjutnya pembuatan media laut akhlak, peneliti mendesain papan laut akhlak menggunakan triplek berukuran 30 cm × 30 cm dengan ketebalan 3 mm. ukuran 30 cm × 30 cm dipilih karena cukup praktis untuk digunakan oleh anak karena mudah dibawa dan dapat digunakan secara individu maupun kelompok kecil dalam kegiatan pembelajaran. Permukaan triplek dilapisi kain flanel berwarna biru sebagai ilustrasi laut. Pada bagian dasar papan ditambah hiasan berupa pasir, rumput laut, gelombang ombak dari kain flanel berwarna warni agar tampilan papan alas laut lebih menarik dan sesuai tema laut.

Pada media laut akhlak hewan laut dibuat menggunakan kain flanel yang dijahit menyerupai boneka mini agar aman dan menarik bagi anak. Jenis hewan laut yang digunakan diantaranya ikan, kepiting, penyu, gurita, ubur-ubur, hiu, lumba-lumba, kuda laut, paus, dan bintang laut. Setiap bentuk hewan laut diisi dengan dakron supaya tampak tiga dimensi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata untuk anak. Ukuran setiap hewan laut sekitar 8-10 cm sehingga mudah dipegang dan dimainkan oleh anak. Pada bagian hewan laut dipasang penjepit kerta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(paper clip) atau logam kecil yang berfungsi sebagai media temple magnet. Selanjutnya, alat pancing terbuat dari sumpit plastik makanan dengan panjang sekitar 10 cm di tempel atau dihiasi dengan kawat bulu dilengkapi magnet di ujung talinya yang berfungsi untuk menarik hewan laut yang telah diberi klip. Penggunaan hewan laut berbahan kain flanel dipilih karena memiliki tekstur yang lembut, aman, tidak mudah rusak dan dapat menarik perhatian anak. Selain berfungsi sebagai mainan hewan laut juga menjadi media penghubung antara aktivitas memancing dengan kartu pesan akhlak yang berisi nilai agama dan moral yang akan dipelajari anak.

Selain itu, media laut akhlak juga dilengkapi dengan kartu gambar pesan akhlak yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama yaitu 9 cm x 6 cm, sehingga mudah dipegang dan diamanti oleh anak usia 5-6 tahun dengan jumlah kartu gambar sebanyak 10 kartu. Kartu pesan dirancang sebagai media pendukung dalam permainan laut akhlak yang befungsi untuk menyampaikan pesan-pesan nilai agama dan moral kepada anak. Kartu dibuat menggunakan kertas art carton yang dilaminasi agar lebih kuat, tidak mudah rusak dan dapat digunakan berulang kali. Pada posisi depan terdapat ilustrasi gambar hewan laut yang sesuai hewan dengan hewan yang dipancing oleh anak seperti ikan, kepiting, penyu, gurita, ubur-ubur, hiu, lumba-lumba, kuda laut, paus, dan bintang laut. Ilustrasi gambar ini dirancang dengan warna cerah untuk menarik perhatian serta minat anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Sementara itu, sisi belakang kartu terdapat pesan akhlak yang dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diterapkan anak seperti “Aku Anak Jujur”, “Aku Selalu Berkata Sopan”, “Aku Suka Berbagi”, “Aku Anak Bertanggung Jawab”, “Aku Menyayangi Orang Tua & Guru”, “Aku Mengenal Agamaku”, “Aku Bersyukur Kepada Allah”. “Aku Menjaga Kebersihan”, “Aku Menyayangi Teman” dan “Aku Rajin Berdoa”. Dengan adanya kartu pesan akhlak anak tidak hanya bermain memancing hewan laut, tetapi juga mendapatkan pembelajaran mengenai perilaku baik yang perlu dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti juga memastikan bahwa rancangan produk yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Beberapa langkah perancangan dalam pembuatan media laut akhlak dilakukan dengan mengacu pada spesifikasi produk yang telah dijelaskan sebelumnya. Selain itu penentuan bahan dan alat dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting dalam proses pembuatan media tersebut.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupkan tahap pengembangan produk yang siap diterapkan atau diuji cobakan. Pada tahap ini dibuat instrument untuk mengukur kinerja produk. Tahap ini bertujuan menghasilkan serta memvalidasi media pembelajaran yang sudah dipilih. Media laut akhlak yang telah dirancang kemudian direalisasikan sesuai dengan konsep kerangka pembuatan media laut akhlak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pada tahap ini peneliti menyusun instrument validasi yang ditujukan kepada dua ahli, yaitu ahli media dan ahli materi sebagai dasar penilaian kualitas produk yang dikembangkan. Peneliti melaksanakan proses validasi dengan melibatkan ahli media dan ahli materi untuk memperoleh masukan, penilaian serta saran perbaikan sebelum media diterapkan pada tahap berikutnya.

Ahli media dan ahli materi merupakan validator ahli yang terlibat dalam proses pengembangan dan pengkajian media ini. Validasi media dilakukan oleh Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., yang memiliki keahlian serta pengalaman di bidang media pembelajaran anak usia dini. Sementara itu, validasi materi dilakukan oleh Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Pd.I.,M.Pd.I., dosen pengampu mata kuliah aspek perkembangan moral dan agama anak usia dini yang memiliki keahlian dalam pengembangan materi untuk anak usia dini. Hasil penilain dan saran dari kedua validator dijadikan pedoman dalam menyempurnakan media yang sedang dikembangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan adanya proses revisi ini, media pembelajaran diharapkan dapat mencapai kualitas yang lebih baik, layak digunakan serta sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak usia dini. Selain melakukan validasi, pada tahap ini peneliti juga menyusun buku panduan penggunaan media untuk memudahkan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran laut akhlak. Peneliti juga membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan sebagai instrument *pre-test* dan

post-test untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.

4. *Implementation* (Tahap Pelaksanaan)

Dalam penelitian dan pengembangan yang menggunakan model ADDIE, tahap implementasi merupakan proses penerapan dan pengujian produk secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahap ini media laut akhlak diuji secara terbatas dalam proses pembelajaran nilai agama dan moral di kelompok B di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. Tujuan penggunaan media ini adalah untuk membantu anak dalam memahami dan menerapkan nilai akhlak melalui kegiatan bermain yang menyenangkan. Selama kegiatan berlangsng, peserta didik menggunakan media laut akhlak dengan memancing hewan laut dan mencocokkannya dengan kartu yang berisi pesan akhlak. Peneliti melakukan observasi terhadap keterlibatan anak, pemahaman anak mengenai pesan akhlak serta kemampuan anak dalam menunjukkan perilaku yang sesuai dengan nilai agama dan moral yang dipelajari. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator perkembangan nilai agama dan moral yang telah ditetapkan untuk anak usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tahap implementasi ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media laut akhlak dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral anak. Oleh karena itu, hasil dari pelaksaan pembelajaran digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan media yang telah dikembangkan serta kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan, keefektifan dan keberhasilan dari media laut akhlak dalam pembelajaran nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Evaluasi dilakukan terhadap seluruh tahapan pengembangan, termasuk analisis, desain, pengembangan dan implementasi. Peneliti menganalisis hasil validasi dari ahli media dan ahli materi, hasil observasi perkembangan nilai agama dan moral anak, serta respon dari guru dan anak terhadap penggunaan media laut akhlak. Data dari lembar observasi dianalisis untuk mengetahui kemampuan media dalam membantu anak memahami dan menerapkan nilai-nilai agama dan moral seperti kejujuran, kesopanan, kedislipinan menghormati guru dan teman, penerapan doa sehari-hari serta sikap tolong menolong. Selain itu peneliti juga mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berdasarkan masukan dari guru dan validator untuk melakukann perbaikan jika diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Melalui tahap evaluasi ini, peneliti dapat menentukan apakah media laut akhlak telah memenuhi kriteriavalid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran nilai agama dan moral anak.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahap yang dilakukan ketika setelah rancangan produk selesai dibuat. Uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan media laut akhlak yang akan digunakan. Selain itu, uji coba produk

dapat digunakan untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan dan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna sasaran.

1. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba produk merupakan tahapan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan. Pada desain uji coba produk dilakukan pengujian oleh ahli materi dan ahli media. Para ahli memberikan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun seebagai dasar perbaikan produk agar lebih optimal. Produk yang diuji coba pada tahap ini adalah Laut Akhlak yang berfungsi sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak.

Setelah melalui tahap validasi dan revisi, media laut akhlak dilakukan pengujian secara terbatas pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan media, respon anak terhadap media, serta efektivitas media dalam menstimulasi perkembangan nilai agama dan moral. Di samping itu, masukan yang diperoleh dari tahap uji coba digunakan sebagai bahan untuk evaluasi dan perbaikan. Dengan cara ini diharapkan media laut akhlak yang dikembangkan memilliki kualitas yang baik dan mampu mendukung pencapaian tujuan pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Subjek Uji Coba

Setelah desain uji coba produk, tahap berikutnya adalah menentukan subjek yang akan terlibat dalam proses pengembangan dan pengujian media. Subjek uji coba dalam penelitian ini terdiri atas validator ahli, pendidik dan peserta didik sebagai pengguna langsung. Validator ahli yang dilibatkan meliputi ahli media dan ahli materi. Keterlibatan kedua validator tersebut bertujuan untuk memperoleh penilaian yang menyeluruh terhadap kualitas media yang dikembangkan, baik dari segi tampilan, desain maupun kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Validator yang terlibat atas ahli media dan ahli materi. Ahli media yang telibat dalam pengembangan produk adalah seorang dosen yang memiliki pengalaman luas di bidang media pembelajaran anak usia dini, yaitu Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., sementara itu ahli materi adalah dosen yang memiliki keahlian khusus dalam materi anak usia dini, khususnya di bidang aspek perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, yaitu Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Pd.I.,M.Pd.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang tepat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat efektifitas, efisiensi dan daya tarik produk yang dihasilkan.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka yang diperoleh dari hasil pengukuran kevalidan media dan angket dari para ahli

validator, guru dan responden pembelajaran peserta didik. Sedangkan data kualitatif merupakan data yang berupa deskriptif, kata-kata yang diperoleh dari pelaksanaan uji coba oleh validator terkait media laut akhlak yang dikembangkan oleh peneliti berupa kritik dan saran.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah dilakukan.[36] Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi observasi, wawancara, angket (kuesioner), dokumentasi dan tes.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung.[37] Dalam penelitian ini observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk yang memilikii tujuan untuk mengetahui keterlaksanaan penggunaan laut akhlak dalam pembelajaran tematik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media laut akhlak dalam mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun, seperti membiasakan perilaku baik, memahami pesan-pesan akhlak serta menerapakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melakukan

[36] Loso Judijanto, S.Si., M.M., M.Stat Dkk, *Metodologi Researchh Development* (Teori Dan Penerapan Metodologi Rnd), (Jambi: PT Sonpdia Publishing, 2024). Hal 110
[37] Loso Judijanto, Hal 121.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

observasi, peneliti dapat mengetahui efektivitas media laut akhlak serta respon anak selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikai langsung antara peneliti dan narasumber. Kegiatan ini berupa proses tanya jawab secara terstruktur maupun tidak terstruktur untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian.[38]Dalam kegiatan wawancara pada penelitian dan pengembangan ini melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelas kelompok B. wawancara yang digunakan tidak terstruktur sehingga daftar pertanyan tidak disusun secara formal. Penelitian pengembangan ini menggunkan wawancara tidak terstruktur karena hal ini memberikan kesempatan pada peneliti untuk mencari informasi secara mendalam sesuai dengan jawaban yang disampaikan oleh narasumber. Informasi yang diperoleh ini digunakan untuk menentukan kebutuhan media pembelajaran yang akan dikembangkan, khususnya untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[38] Gagah Daruhadi, Pia Sopiati, Pengumpulan Data Peneltitian, *J-CEI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 3, No. 5 (2024). Hal 5426

c. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Angket atau kuesioner merupakan alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden demi mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data validasi dari ahli media, ahli materi serta respon guru terhadap kelayakan dan penggunaan media laut akhlak yang dikembangkan.[39]Dalam penelitian R&D diperlukan beberapa validasi dari ahli. Adapun angket yang digunakan untuk validasi dari ahli sebagai berikut:

1) Angket Penilaian Ahli Materi

Angket ini digunakan oleh ahli materi untuk menilai validitas materi dalam produk yang dikembangkan. Pada angket ini berisi penilaian terhadap materi yang digunakan pada media laut akhlak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Gagah Daruhadi, Pia Sopiati. Hal 5431

Tabel 3. 1
Instrument Validasi Ahli Materi

No.	Indikator penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun					
2.	Isi materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun					
3.	Pesan akhlak yang disampaikan mudah dipahami anak					
4.	Materi sesuai dengan indikator perkembangan nilai agama dan moral					
5.	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami anak					
6.	Kalimat pada pesan akhlak disampaikan secara jelas					
7.	Materi yang disajikan menarik dan sesuai konteks kehidupan anak					
8.	Materi dalam media pembelajaran laut akhlak mampu melatih keterampilan berpikir kritis anak melalui aktivitas dan pertanyaan yang disajikan					
Jumlah frekuensi						
Jumlah skor						
Total skor						

2) Angket Penilaian Ahli Media

Angket ini digunakan untuk mendapatkan penilaian dari ahli media terkait kelayakan dan efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media laut akhlak. Adapun instrument angket penilaian ahli media sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 2
Instrument Validasi Ahli Media

No.	Indikator penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Desain media menarik bagi anak usia 5-6 tahun					
2.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini					
3.	Bentuk dan ukuran media laut akhlak sesuai untuk digunakan anak					
4.	Media laut akhlak aman digunakan oleh anak					
5.	Media laut akhlak dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini					
6.	Media laut akhlak dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif					
7.	Media laut akhlak dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran					
8.	Bahan yang digunakan dalam pembuatan media laut akhlak ini tidak tajam, berat atau berbahaya bagi anak usia dini					
Jumlah frekuensi						
Jumlah skor						
Total skor						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memperoleh informasi secara langsung dari lokasi penelitian. Data tersebut dapat berupa buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto, serta dokumen lain yang berkaitan dengan

penelitian.[40] Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengambil foto kegiatan selama proses pembelajaran di lapangan.

e. Tes

Dalam penelitian dan pengembangan ini, *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk menilai kemampuan belajar peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran. *Pre-test* dilaksanakan pada tahap awal sebelum sebelum media pembelajaran laut akhlak diterapkan, bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta didik. Setelah peserta didik menggunakan media pembelajaran laut akhlak, *post-test* dilakukan untuk menilai perubahan dalam kemampuan belajar yang terjadi. Melalui hasil kedua tes tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran laut akhlak memberikan dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, *pre-test dan post-test* menjadi bagian penting dalam menilai efektivitas media yang dikembangkan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang dilakukan untuk memproses dan menjelaskan data sehingga dapat digunakan dalam menjawab tujuan penelitian. Pada penelitian dan pengembangan ini terdapat dua kategori teknik analisis data, yaitu analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Penggunaan kedua teknik tersebut bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih menyeluruh dan terperinci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Loso Judijanto, hal 124.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menginterprestasikan data yang berbentuk deskriptif seperti masukan, saran, kritik serta hasil dari observasi yang diperoleh selama proses penelitian. Disisi lain, analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dalam bentuk angka agar dapat diketahui tingkat pencapaian, perubahan atau peningkatkan yang terjadi setelah penerapan produk yang dikembangkan. Penjelasan lebih rinci mengenai masing-masing teknik analisis data dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisi Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara serta berbagai masukan dan kritik yang diberikan oleh ahli media dan ahli materi. Data tersebut kemudia dianalisis dengan cara sistematis untuk mengidentifikasi kelayakan, kelemahan dan aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengembangan media laut akhlak. Hasil analisis kualitatif ini sangat penting bagi peneliti dalam melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk sehingga media dapat berfungsi dengan lebih efektif, efisien dan selaras dengan tujuan pembelajaran.

b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dengan menggunakan angka untuk mendapatkan informasi yang objektif dan terukur dengan menggunakan bentuk skor. Tujuan analisis data kuantitatif adalah untuk mengukur sejauh mana kelayakan, efektivitas atau hasil yang dicapai dari sebuah media laut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

akhlak berdasarkan perhitungan yang dilakukan secara sistematis. Hasil analisis data kuantitatifdapa menjadi dasar dalam menentukan kualitas serta kelayakan produk sebelum diterapkan dalam pembelajaran.

1) Analisis Kelayakan Produk

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kelayakan produk. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang dikembangang yaitu laut akhlak telah memenuhi kriteria sebagai media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Data kelayakan dikumpulkan melalui validasi yang dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli validator media dan validator materi. Masing-masing validator memberikan penilaian berdasarkan aspek yang sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam penelitian ini, instrument validasi yang digunakkan adalah skala likert, sehingga setiap indikator ditentukan berdasarkan tingkat kesesuaian dan kelayakan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 3
Skor Penilaian Validasi Ahli

No.	Jawaban Kelayakan	Skor
1.	Sangat layak	5
2.	Layak	4
3.	Cukup layak	3
4.	Kurang layak	2
5.	Sangat tidak layak	1

Sumber: Muhammad Kholil dan Lailatul Usriyah, 2021.[41]

[41] Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah, Pembentukan Karakter Siswa (Yogyakarta: Bildung, 2021). Hal 20

Selanjutnya hasil penilaian dari validator tersebut diolah menjadi persentase untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan. Analisis data dilakukan menggunakan skala Likert sebagai alat ukur untuk menilai setiap indikator yang telah ditentukan. Persentase yang didapatkan kemudia dijadikan acuan dalam menentukan kategori kelayakan media, yaitu sangat layak, layak, cukup layak, kurang layak atau sangat tidak layak. Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan rumus persentase sebagai berikut:[42]

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan

∑x : jumlah skor yang diperoleh dari responden/validator

∑xi : jumlah skor maksimal

Hasil persentase yang diperoleh dari penilaian ahli media dan ahli materi disesuaikan dengan tabel kriteria yang ditentukan. Berikut ini adalah tabel kriteria untuk menilai kelayakan media pembelajaran:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Muhammad Kholil Dan Lailatul Usriyah, Hal 21.

Tabel 3. 4
Kriteria Kevalidan Media Laut Akhlak

No	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	84% < skor ≤ 100%	Sangat layak	Tidak revisi
2.	68% < skor ≤ 84%	Layak	Tidak revisi
3.	52% < skor ≤ 68%	Cukup layak	Sebagian revisi
4.	36% < skor ≤ 52%	Kurang layak	Revisi
5.	20% < skor ≤ 36%	Sangat tidak layak	Revisi

Sumber: Muhammad Kholil, Lailatul Usriyah, 2021

Pengembangan media laut akhlak dapat dikatakan layak jika pencapaian nilai kelayakan menunjukkan nilai 65% hingga 100%.

2) Analisis Keefektifan Produk

Analisis efektivitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan membandingkan antara hasil *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui adanya peningkatan dalam hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Hasil perbandingan di antara kedua nilai ini digunakan sebagai indikator utama untuk menilai sejauh mana media yang digunakan dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman materi peserta didik untuk mendapat hasil akhir dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Untuk menentukan nilai rata-rata dari *pre-test* dan *post-test* peneliti menggunakan rumus tertentu sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat peningkatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

hasil belajar secara objektif dan sistematis. Rumus ini disajikan pada bagian berikut sebagai acuan dalam proses perhitungan. [43]

$$\text{Rerata } S_{akhir} = \frac{\sum ST}{SM \times n} \times 100\%$$

Keterangan:

Rerata S_{akhir} : Rata- rata skor perkembangan nilai agama dan moral anak

∑ST : Skor total yang diperoleh seluruh siswa

SM : Skor maksimal

n : Jumlah siswa

Hasil yang didapat dari perhitungan dengan rumus tesebut kemudian dianalisis untuk memahamai seberapa efektf media pembelajaran yang telah dikembangkan. Proses analisis dilakukan dengan mengacu pada tabel kategori peningkatan media, sehingga peneliti dapat menilai sejauh mana perkembangan yang terjadi setelah peserta didik menggunaan medi pembelajaran tersebut. Tabel kategori dapat disajikan sebagai panduan untuk menganalisi hasil analaisis efektivitas sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Muhammad Kholil Dan Muhammad Mukhlis, "Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab *Taqrib* dalam Meningkatkan Kemampuanliterasi Mahasiswa," *Jurnal Tadris Matematika*, Vol 6 No 1 (2023). Hal 40

Tabel 3. 5
Kriteria Tingkat Keefektifan

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria
1	90-100	Sangat Efektif
2	80- 89	Efektif
3	65-79	Cukup Efektif
4	55-64	Kurang Efektif
5	0-54	Tidak Efektif

Sumber: Julsyam Fitra dan Hasan Maksum, 2021[44]

Tahap selanjutnya adalah dengan menganalisis hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh oleh peserta didik untuk menilai seberapa efektif produk yang telah dikembangkan. Selanjutnya, dilakukan perhitungan rata-rata dari kedua jenis tes untuk melihat seberapa besar peningkatan yang terjadi setelah penggunaan produk. Perhitungan rata-rata ini penting karena dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan objektif mengenai efektivitas produk yang telah diterapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[44] Julsyam Fitra dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Powntooon Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK," *Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran*, Vol 4 No 1 (2021). Hal 4

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Developmment* yang disingkat dengan metode R&D. adapun produk yang dikembangkan oleh peneliti melalui metode R&D berupa media *laut akhlak* yang diterapkan di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember pada Kelompok B. Media ini dirancang dengan tujuan untuk mendorong aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral anak dengan cara menyenangkan dan menarik. Model penelitian yang digunakan adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut hasil dari proses penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan model ADDIE untuk menghasilkan bahan ajar yang efetif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

1. Tahap Analisis *(Analysis)*

   a. Analisis Kebutuhan Lembaga

      Pada tahap ini peneliti melakukan langkah awal penelitian dengan observasi di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember untuk mendapatkan informasi mengenai situasi belajar dan masalah-masalah yang berkaitan dengan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Selanjutnya peneliti menganalisis masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran, faktor penyebab pembelajaran kurang optimal serta kebutuhan media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pembelajaan yang sesuai dengan karakteristik anak. Informasi dikumpulkan dengan cara mengamati langsung, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kelompok B, serta dokumentasi.

Pada tahap analisis peneliti mengamati secara langsung proses pembelajaran untuk memahami perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perkembangan nilai agama dan moral sebagian anak belum mencapai potensi maksimalnya. Hal in masih terlihat adanya anak yang kurang disiplin, berkata kotor dalam aktivitas sehari-hari. Penyampaian materi mengenai nilai agama dan moral masih didominasi dengan media yang terbatas hanya menggunakan Smart TV, melihat video, buku cerita dan poster bergambar sehingga sebagian anak kurang tertarik dan mudah kehilangan fokus. Kondisi tersebut menunjukkan perlu adanya materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini melalui kegiatan bermain.[45]

Setelah melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan kepala sekolah terkait keterlibatan kepala sekolah dalam upaya pengembangan nilai agama dan moral anak. Kepala sekolah terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, beliau berusaha mengarahkan dan membimbing guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang

[45] Observasi di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember, 10 September 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

kreatif dan sesuai dengan kebutuhan anak. Kepala sekolah memastikan dan mengetahui kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan di kelas agar pembelajaran anak semakin terarah dan mengikuti rapat koordinasi serta pelatihan sebagai wadah bagi guru untuk saling berbagi ide dan pengalaman.[46]

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari observasi dan wawancara peneliti berinisiatif untuk mengatasi masalah yang telah ditemukan di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. Dengan mengembangkan media laut akhlak yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun. Dalam penggunaan media ini anak tidak hanya sebagai pendengar atau pengamat saja tetapi mereka juga menjadi peran utama yang akan belajar sambil bermain secara aktif dalam permainan media ini. Anak akan mendengarkan dulu instruksi dari guru setelah itu baru diterapkan sesuai alurnya hingga akhir. Di sini anak bisa bermain langsung dan belajar bersama dengan menarik, mandiri dan menantang serta materi yang diterapkan sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

b. Analisis Peserta Didik Kelompok B

Dalam memahami kebutuhan karakteristik peserta didik merupakan aspek penting dalam pengembangan media pembelajaran karena peserta didik merupakan subjek utama dalam penelitian dan

[46] Umi Farida, S.Pd. (Kepala Sekolah) diwawancara Oleh Penulis, Jember 10 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

karakteristik setiap anak itu sangat beragam. Beberapa anak bisa memahami pembelajaran dengan cepat, namun beberapa lainnya masih menghadapi keterlambatan dalam proses pembelajarnnya. Peserta didik seringkali merasa bosan jika proses pembelajaran kurang bervariasi.

Hasil observasi di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember di Kelompok B beberapa anak masih belum mencapai perkembangan secara optimal dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral. Kemudian peneliti menggali informasi dengan mewawancarai guru kelas kelompok B, yaitu Ibu Yuyun Munawaroh terkait faktor penyebab kurang tercapainya aspek perkembangan nilai agama dan moral anak, terbatasnya media pembelajaran serta menganalisis upaya agar siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran daam aspek perkembangan nilai agama dan moral.[47]

Adapun hasil wawancara oleh guru kelas B yaitu Ibu Yuyun Munawaroh adalah perkembangan nilai agama dan moral anak di kelas sebagian sudah mulai berkembang seperti perilaku sopan santun. Namun beberapa masih terdapat anak yang memerlukan bimbingan dan pembiasaan secara berkelanjutan agar nilai agama dan moral anak dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang memengruhi perkembangan nilai agama dan moral anak adalah lingkungan tempat tinggal, karena kebiasaan dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Hasil Observasi di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember, 10 September 2026

perilaku yang diperoleh anak di lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pembentukan sikap dan perilaku anak. Pembiasaan perilaku positif di sekolah belum selalu mendapatkan penguatan yang sama ketika anak berada di lingkungan rumah. Hal ini menyebabkan beberapa anak belum konsisten dalam menerapkan nilai agama dan moral seperti bekata sopan, berikap jujur, menghargai orang lain serta kebiasaan berdoa. Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan beberapa media dalam membantu mengenalkan nilai agama dan moral anak, seperti Smart TV untuk menayangkan video, buku dan poster bergambar. Namun penggunaan media tersebut masih perlu dikembangkan dengan media yang lebih menarik dan melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.[48]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut guru menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dalam melibatkan anak secara langsung dapat menjadi alternative dalam pembelajaran nilai agama dan moral anak. Pihak sekolah juga mendukung media pembelajaran laut akhlak yang akan peneliti kembangkan. Peneliti berharap media laut akhlak menjadi salah satu alternative media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk membantu dalam mengenalkan serta meningkatkan

[48] Yuyun Munawaroh, diwawancara oleh Penulis, Jember, 10 September 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

2. Tahap Desain *(Design)*

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah tahap desain. Pada tahap kedua peneliti melakukan perencanaan dan penyusunan konsep media laut akhlak yang akan dikembangkan. Adapun tahap yang dilakukan sebagai berikut:

a. Penyesuaian Materi Pembelajaran

Pada tahap desain, peneliti melakukan penyesuaian materi pembelajaran dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Materi yang dipilih disesuaikan dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Materi disusun secara sederhana, konkret, menarik, mudah dipahami anak melalui kegiatan bermain anak dan berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang dikembangkan dalam media laut akhlak meliputi nilai-nilai akhlak sederhana, yaitu:

1) Kejujuran, seperti membiasakan berkata jujur
2) Kesopanan, seperti berkata baik dan tidak berkata kasar
3) Berbagi, seperti berbagi dengan teman
4) Bertanggung Jawab, seperti merapikan dan menjaga barang
5) Berdoa, seperti membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Bersyukur, seperti mengucapkan syukur atas nikmat Allah
7) Menyayangi Orang Tua dan Guru
8) Menyayangi Teman
9) Mengenal Agama yang dianut
10) Menjaga Kebersihan Lingkungan

Materi tersebut disederhanakan menjadi pesan akhlak yang dikemas dalam kartu pesan akhlak. Setiap pesan dilengkapi dengan gambar hewan laut sehingga materi yang bersifat abstrak bisa disampaikan dengan jelas dan menarik bagi anak. Materi juga dilengkapi dengan soal diskusi sederhana yang mudah, sehingga anak bisa memberikan contoh perilaku sesuai dengan nilai pesan akhlak yang diperoleh.

b. Penyusunan Desain Media Laut Akhlak

Peneliti menyusun desain media laut akhlak dibuat dengan mengambil tema kehidupan laut agar kehidupan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak. Media dirancang sebagai alat permainan edukatif yang memungkinkan anak belajar nilai agama dan moral melalui kegiatan bermain. Media laut akhlak terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu hewan laut, papan media, alat pancing, kartu pesan akhlak dan buku notebook pesan akhlak. Berikut langkah-langkah penyusunan desain media laut akhlak, sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Pembuatan Hewan Laut

Hewan laut merupakan salah satu komponen utama dalam media laut akhlak yang berfungsi sebagai objek permainan. Hewan laut dibuat dari kain flanel karena bahan tersebut mudah dibentuk, ringan dan memiliki warna beragam. Pembuatan hewan laut diawali dengan menentukan jenis hewan yang akan digunakan, disini peneliti memilih hewan kuda laut, kepiting, paus, lumba-lumba, hiu, bintang laut, ubur-ubur, gurita dan penyu. Langkah-langkah pembuatannya yaitu:

a) Cari pola hewan tersebut, kemudian cetak dan gunting sesuai pola hewannya
b) Guntingan pola hewan dipindahkan ke kain flanel, kemudian gunting kain flanel mengikuti pola hewan tersebut
c) Satukan dua pola bagian dan jahit lalu diberi isian dakron agar sedikit mengembang dan diberi klip agar bisa dipancing
d) Tambahkan detail seperti mata, sirip atau bagian tubuh lainnya agar bentuk hewan menarik dan mudah dikenali anak
e) Alat pancing dibuat dari stik/sumpit plastik lalu dilapisi dengan kawat bulu dan potongan kain flanel lalu diberi magnet pada bagian ujung

2) Pembuatan papan media laut akhlak

Papan media berfungsi sebagai tempat untuk meletakkan dan memancing hewan laut. Papan dibuat dengan triplek sebagai

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dasar dan kemudian dilapisi kain flanel sehingga membentuk suasana bawah laut. Latar papan dibuat dengan dominasi warna biru untuk menggambarkan air laut. Selanjutnya ditambah beberapa elemen pendukung seperti ombak, rumput laut, gelembung air dan aksesoris bawah laut. Langkah pembutannya yaitu:

a) Siapkan 2 triplek ukuran 30x30 cm sebagai dasar papan media
b) Potong kain flanel sesuai ukuran papan triplek
c) Lem kain falnel pada permukaan triplek
d) Siapkan 3/4 triplek lalu triplek diukur dan diberi tanda menggunakan penggaris dan pensil sesuai ukuran yang telah ditentukan.
e) Triplek dipotong mengikuti pola garis yang telah dibuat. Potong dengan hati-hati agar setiap bagian memiliki ukuran yang sesuai. Potong menjadi 8 potongan triplek
f) Kemudian 8 potongan triplek tersebut dilem dan dilapis dengan kain flanel mengikuti pola potongan tersebut
g) Buat lapisan ombak dari kain flanel dengan beberapa gradasi warna biru lebih muda agar papan terlihat menarik
h) Tambahkan potongan pola rumput laut, gelembung air dan beberapa dekorasi pendukung dari kain flanel
i) Lem lapisan ombak, rumput laut, gelembung air dan beberapa dekorasi lainnya pada area alas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

j) 8 potongan triplek kemudian disusun mengelilingi bagian tepi papan

k) Setelah posisi masing-masing bagian sesuai, bagian bingkai direkatkan menggunakan lem. Beri lem secukupnya pada bagian yang akan disatukan. Setiap sisi ditekan beberapa saat agar perekat lem lebih kuat

l) Potong mika transparan sesuai ukuran ukuran ruang bagian dalam papan.

m) Mika transparan dipasang pada bagian dalam triplek. Mika dapat dilepas dengan menarik secara perlahan dari bagian tepi. Penggunaan mika transparan bertujuan memberikan kesan seperti akuarium tanpa menutupi dekorasi bawah laut pada papan. Sistem lepas pasang memudahkan pengguna dalam menggunakan, membersihkan dan menyimpan media.

3) Pembuatan Kartu Pesan Akhlak

Kartu pesan akhlak merupakan komponen yang berisi materi utama tentang nilai agama dan moral. Kartu dirancang dengan gambar dan kalimat sederhana agar menarik dan sesuai dengan kemampuan anak usia 5-6 tahun. Kartu pesan dibuat dengan ukuran 9x6 cm. Bagian depan berisi gambar hewan laut, sedangkan bagian belakang berisi pesan akhlak yang berkaitan dengan perilaku sehari-hari anak. Langkah pembuatannya yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Menentukan materi yang akan dimasukkan pada kartu pesan akhlak
b) Menentukan pasangan gambar hewan dengan pesan akhlak
c) Buat desain kartu menggunakan aplikasi canva/sejenisnya
d) Masukkan desain gambar hewan laut pada bagian depan kartu
e) Membuat desain untuk menulis pesan akhlak pada bagian belakang kartu
f) Tambahkan elemen visual sederhana agar kartu terlihat menarik
g) Cetak kartu dengan kertas art paper/ kertas lain yang cukup tebal agar tidak mudah rusak. Cetak kartu dengan ukuran 9x6 cm
h) Setelah selesai dicetak kartu dilaminasi agar kartu lebih tahan lama
i) Buat desain box tempat kartu, kemudian cetak sesuai ukuran agar kartu bisa dimasukkan

4) Pembuatan Buku Notebook Pesan Akhlak

Buku notebook digunakan sebagai pendamping kartu pesan akhlak. Buku ini berisi pertanyaan atau soal diskusi sederhana yang dapat digunakan guru setelah anak mendapat kartu. Langkah pembuatannya yaitu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a) Menentukkan pertanyaan diskusi untuk setiap pesan akhlak
b) Sesuaikan pertanyaan dengan tingkat perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun
c) Gunakan kalimat pendek yang mudah dipahami
d) Buat desain buku mulai sampul dan halaman isi
e) Tambahkan elemen gambar atau ilustrasi sederhana yang berkaitan tema laut
f) Susun pertanyaan secara sistematis berdasrkan pesan akhlak
g) Cetak seluruh halaman menjadi sebuah notebook



Gambar 4. 1
Hewan laut dan pancing



Gambar 4. 2
Papan media laut akhlak



Gambar 4. 3
Box kartu dan kartu pesan akhlak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4. 4
Notebook pesan akhlak

3. Tahap Pengembangan *(Development)*

Tahap ketiga setelah desain adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini media laut akhlak dikonsultasikan dengan validator, yaitu validator ahli media dan ahli materi untuk memastikan kelayakan media agar dapat digunakan oleh peserta didik.

a. Validasi Media Laut Akhlak

Terdapat dua validator dalam proses validasi media pembelajaran laut akhlak, yakni ahli media dan ahli materi. Ahli media adalah dosen ahli di bidang media pembelajaran yang memiliki peran pada alat pembelajaran edukatif yang efektif dan relevan beliau adalah Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd. sedangkan ahli materi adalah dosen yang memiliki kemampuan materi dibidang nilai agama dan moral anak beliau adalah Bapak Dr.Mohammad Zaini, S.Pd., M.Pd. tujuan dari proses validasi adalah untuk mengecek apakah media laut akhlak itu layak atau tidak sebelum media diuji coba kepada siswa. Selain itu hasil validator digunakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

untuk mengidentifikasi unsur-unsur yang perlu diperbaiki, agar media pembelajaran dapat digunakan lebih efektif dan optimal.

1) Validasi Ahli Media

Pada tanggal 2 September 2026, validasi media telah dilakukan. Setelah proses validasi hasil analisis persentase rata-rata menunjukkan bahwa media laut akhlak sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian media yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi ahli media diperoleh skor 36 sebagaimana tercantum pada lampiran 10. Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata persentase kelayakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$P = \frac{\sum \times}{\sum \times i}$ x 100%

$P = \frac{36}{40}$ x 100 % = 90%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil analisis media menunjukkan hasil persentase sebesar 90% yang menunjukkan bahwa media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak digunakan. Ahli media juga memberikan komentar bahwa media sudah baik, bisa digunakan untuk mengenalkan akhlak.

2) Validasi Ahli Materi

Pada tanggal 3 September 2026 validasi ahli materi sudah dilaksanakan. Hasil analisis persentase menunjukkan bahwa materi pada media laut akhlak termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, produk yang telah dirancang telah memenuhi kriteria dan bisa digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil validasi oleh ahli materi didapatkan skor 34 seperti yang dicantumkan dalam lampiran 11. Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata persentase kelayakan dengan menggunaan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$P = \frac{\sum \times}{\sum \times i}$ x 100%

$P = \frac{34}{40}$ x 100% = 85%

Hasil analisis materi menunjukkan persentase sebesar 85%, yang berarti materi pada media yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan.

b. Buku Panduan Penggunaan Media Laut Akhlak

Buku panduan penggunaan media laut akhlak digunakan untuk pedoman bagi pendidik dalam menggunakan media laut akhlak dalam kegiatan pembelajaran. Buku panduan ini berisi tentang deskripsi media dan cara memainkan media laut akhlak. Penjelasannya diuraikan dengan runtut sehingga pendidik maupun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengguna dapat memahami cara menggunakan media ini dengan optimal serta penyusunan buku panduan ini disesuaikan dengan karakteristik media sehingga pendidik dapat memahami fungsi setiap komponen dan cara menggunakan media secara sistematis. Buku panduan dirancang dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami dan digunakan untuk pendidik.



Gambar 4. 5
Buku panduan media laut akhlak

c. *Pretest* dan *Posttest* Media *Laut Akhlak*

Selain membuat media pembelajaran pada tahap pengembangan ini, peneliti juga menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk *pretest* dan *posttest*. LKPD ini befungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media laut akhlak. Dengan ini, hasil dari kedua tes tersebut dapat menunjukkan seberapa efektif media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Berikut LKPD yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4. 6
Soal *pretest* dan *posttest*

4. Tahap Pelaksanaan *(Implementation)*

Tahap implementasi dilakukan untuk menilai hasil efektivitas media pembelajaran laut akhlak yang telah dikembangkan. Uji coba dilakukan di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember di kelompok B, yang telah dilaksanakan pada tanggal 15 September-19 September 2026. Peneliti menerapkan media laut akhlak sebanyak tiga kali pertemuan tatap muka. Pertemuan pertama diawali dengan penyampaian materi serta pengenalan media. Pertemuan kedua, peserta didik kelompok B melaksanakan *pretest* dan uji coba produk yang pertama dengan cara langsung menggunakan media laut akhlak. Pertemuan ketiga, peserta didik uji coba produk media laut akhlak yang kedua dan melaksanakan *posttest* kegiatan ini bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan yang terjadi pada peserta didik untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak, dan diakhiri dengan mengisi angket efektivitas media laut akhlak oleh guru kelompok B.

Dalam kegiatan *pretest* dan *posttet* peneliti mengidentifikasi tiga indikator yang berkaitan dengan perkembangan nilai agama dan moral.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Indikator yang ditetapkan meliputi kemampuan dalam menunjukkan perilaku sopan dan baik dalam kehidupan sehari-hari, kemampuan dalam menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain dan kemampuan dalam menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab. Seluruh proses penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah dibut sebelumnya. Melalu LKPD ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang kemampuan awal anak usia dini dan perubahan yang terjadi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran mengguunakan media laut akhlak.



Gambar 4. 7
Kegiatan *pretest* peserta didik

Kegiatan dalam gambar tersebut menunjukkan pelaksanaan *pretest* peserta didik pada kelompok B. *pretest* dilakukan sebagai langkah awal untuk mendapatkan gambaran perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum menggunakan media laut akhlak. Indikator yang diamati meliputi kemampuan anak dalam menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain serta menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan penerapan media laut akhlak diawali dengan kegiatan pengenalan media. Pada tahap ini, peneliti menjelaskan kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

peserta didik tentang media laut akhlak serta kegiatan yang akan dilakukan. Sebelum itu pendidik memberikan beberapa pertanyaan pemantik untuk menarik perhatian dan merangsang pemahaman awal peserta didik. Selanjutnya pendidik menjelaskan alur kegiatan penggunaan media laut akhlak. Setelah tahap pengenalan selesai, peserta didik mulai bermain sambil belajar menggunakan media. Peserta didik diminta bernyanyi bersama sambil mengoper benda seperti spidol/ bola kecil sampai lagu berhenti, ketika lagu tiba-tiba berhenti anak yang terakhir memegang benda tersebut dapat maju ke depan. Anak diminta untuk memancing salah satu hewan laut yang tersedia kemudian mencari kartu bergambar sesuai dengan hewan yang dipancing dan pendidik bisa membacakan pesan akhlak dibalik gambar tersebut. Kemudian pendidik mengajak peserta didik diskusi sederhana terkait pesan akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.



Gambar 4. 8
Penerapan pertama media laut akhlak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Gambar 4. 9
Penerapan kedua media laut akhlak

Kegiatan dalam gambar tersebut adalah diskusi sederhana pada isi pesan akhlak yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan kedua ini dilakukan pada pertemuan ketiga dengan prosedur yang sama seperti penerapan yang pertama. Dalam kedua penerapan media laut akhlak tersebut diamati langsung oleh guru kelas dengan tujuan untuk mengetahui perubahan peningkatan perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran media laut akhlak dilaksanakan, sekaligus untuk mengisi angket efektifitas media oleh guru kelompok B.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah pelaksanaan *posttest* yang dilakukan pada pertemuan ketiga setelah penerapan kedua media laut akhlak. Pelaksanaan *posttest* dilakukan dengan prosedur yang sama seperti kegiatan *pretest.* Penilaian dalam *pretest* dan *posttest* mencakup 3 indikator. Setiap indikator memiliki skor maksimal sebesar 4, sehingga apabila ketiga indikator mencapai skor tertinggi maka peserta didik akan memperoleh total skor 12. Adapun pelaksanaan *pretest* bertujuan untuk mengetahui kondisi awal perkembangan nilai agama dan moral anak usia

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5-6 tahun di kelompok B sebelum dilakukan penerapan media laut akhlak. Setelah itu, posttest dilakukan dilakukan setelah media laut akhlak dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak. Oleh karena itu, hasil dari kegiatan *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengamati perubahan serta perkembangan nilai agama dan moral anak setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *laut akhlak*. Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian digunakan untuk menentukan tingkat efektifitas media laut akhlak dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. 10
Kegiatan *posttest* peserta didik

Data hasil pretest dan posttest yang diperoleh peserta didik akan disajikan dalam tabel di bawah ini. Tabel ini berisi perbandingan hasil penilaian sebelum dan sesudah penerapan media laut akhlak, sehingga memberikan gambaran perkembangan nilai agama dan moral anak setelah melakukan kegiatan pembelajaran:

Tabel 4. 1
Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Pesera Didik	Pretest	Posttest
1.	Zidan Arsya Alfarizi	7	11
2.	Alifa Naufalyn Fikria	12	12
3.	Alesha Ghea Prameswari	12	12
4.	Habibatul Husna Maulida	9	10
5.	Elviana Putry Athaya	12	12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6.	Asyifa Salsabila Putri	12	12
7.	Muhammad Noval Mustofa	7	9
8.	Kevin Putra Susanto	9	10
9.	Amira Puspa Dewi	9	10
10.	Devina Putri Ramadhani	12	12
11.	Icha Khoirunisa	9	12
Jumlah Skor		**110**	**122**
Rata-Rata		**83,33**	**92,42**

Sumber: Dokumen Absensi Peserta Didik Kelompok B Di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember.

Berdasarkan hasil pengukuran perkembangan peserta didik dari kegiatan *pretest* dan *posttest* didapatkan daya yang menunjukkkan tingkat keefektifan penggunaan media laut akhlak dalam proses pembelajaran. Data tersebut menggambarkan perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media laut akhlak tersebut dapat menunjukkan adanya peningkatan perkembangan yang dicapai. Adapun skor keefektifan media laut akhlak yang diperoleh peserta didik disajikan sebagai berikut:

a. Rata-Rata Hasil *Pretest*

$$Rerata\ S_{akhir} = \frac{\sum ST}{SM\ X\ n} \times 100\%$$

$$Rerata\ S_{akhir} = \frac{110}{12\ X\ 11} \times 100\%$$

$$Rerata\ S_{akhir} = \frac{110}{132} \times 100\%$$

$$Rerata\ S_{akhir} = 83{,}33\ \%$$

b. Rata-Rata Hasil *Posttest*

$$Rerata\ S_{akhir} = \frac{\sum ST}{SM\ X\ n} \times 100\%$$

$$Rerata\ S_{akhir} = \frac{122}{12\ X\ 11} \times 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$Rerata\ S_{akhir} = \frac{122}{132} \times 100\%$

$Rerata\ S_{akhir} = 92{,}42\ \%$

Hasil analisis data yang diperoleh dari kegiatan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* adalah 83,33%, sedangkan skor rata-rata *posttest* meningkat menjadi 92,42%. Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah penerapan media *laut akhlak*. Selanjutnya, data *pretest* dan *posttest* dianalisis lebih mendalam untuk menentukan efektivitas media laut akhlak.

5. Tahap Evaluasi *(Evaluation)*

Tahap evaluasi adalah tahap terakhir dalam pengembangan menggunakan model ADDIE. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengembangan media Laut Akhlak masih memiliki peluang untuk disempurnakan. Oleh karena itu, evaluasi tidak hanya digunakan untuk menilai produk yang telah dikembangkan dan juga untuk rekomendasi bagi pihak lain yang tertarik pada media laut akhlak. Peneliti menyarankan untuk menambah variasi kegiatan, desain dan pesan akhlak yang disajikan. Penelitian selanjutnya juga dapat melibatkan jumlah peserta didik yang lebih besar dan waktu penerapan yang lebih panjang untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai perkembangan nilai agama dan moral. Dengan demikian, hasil evaluasi dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk memberikan saran perbaikan dan pengembangan media Laut Akhlak agar lebih optimal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dalam mendukung perkembangan nilai agama dan moral sesuai karakteristik dan kebutuhan pembelajaran anak usa dini.

B. Analisis Data

1. Analisis kelayakan media laut akhlak

Analisis kelayakan media laut akhlak dilakukan berdasarkan hasil proses validasi yang dilakukan oleh ahli. Dalam penelitian ini, ahli validator terdiri dari dua orang yaitu ahli media dan ahli materi. Ahli media merupakan seorang dosen yang memiliki pengetahuan serta pengalaman dalam dunia media pembelajaran untuk anak usia dini. Sementara itu, ahli materi adalah seorang dosen yang memiliki keahlian di bidang agama dan moral anak usia dini. Validator yang ahli dalam bidang media di dalam penelitian ini adalah Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd., dan validator yang ahli dalam materi adalah Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Pd., M.Pd.I.

Pada tabel disajikan kriteria kelayakan media:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 2
Kriteria Tingkat Kelayakan

No	Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	84% < skor ≤ 100%	Sangat layak	Tidak revisi
2.	68% < skor ≤ 84%	Layak	Tidak revisi
3.	52% < skor ≤ 68%	Cukup layak	Sebagian revisi
4.	36% < skor ≤ 52%	Kurang layak	Revisi
5.	20% < skor ≤ 36%	Sangat tidak layak	Revisi

Sumber: Mohammad Kholil dan Lailatul Usriyah, 2021

Hasil validasi yang sudah didapat dari dua validator, yaitu ahli media dan ahli materi disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini memaparkan

analisis media laut akhlak sesuai dengan kriteria kelayakan yang telah ditentukan. Dengan adanya validasi ini peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai kekurangan dan kelebihan media, sehingga dapat dilakukan perbaikan yang sesuai dengan saran yang diberikan:

Tabel 4. 3
Hasil Validasi Validator

No	Validator	Persentase	Kriteria
1.	Ahli Media	90%	Sangat Layak
2.	Ahli Materi	85%	Sangat Layak
Nilai Rata-Rata Persentase		87,5%	Sangat Layak

Hasil rata-rata dari dua validator diperoleh persentase kelayakan 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa media laut akhlak yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan kelayakan dengan kategori sangat layak. Dengan ini media laut akhlak dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan mempertimbangkan komentar, saran serta perbaikan yang telah diberikan oleh para validator.

2. Analisis Efektivitas Media Laut Akhlak

Analisis efektivitas media diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah menerapkan media. Kegiatan ini melibatkan 11 anak dari kelompok B di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. Berikut tabel data kriteria tingkat efektivitas peserta didik:

Tabel 4. 4
Kriteria Tingkat Keefektifan

No	Tingkat Pencapaian (%)	Kriteria
1	90-100	Sangat Efektif
2	80- 89	Efektif
3	65-79	Cukup Efektif
4	55-64	Kurang Efektif
5	0-54	Tidak Efektif

Sumber: Julsyam Fitria dan Hasan Maksun, 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Adapun data hasil pelaksaan *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dari masing-masing peserta didik akan disajikan pada tabel berikut. Tujuan pengumpulan data ini adalah untuk menggambarkan perubahana hasil pembelejaran peserta didik setelah terlibat dalam kegiatan pembelajaran media yang dikembangkan. Tabel ini menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media laut akhlak:

Tabel 4. 5
Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	Kegiatan	Hasil Rata-Rata	Kriteria
1.	*Pretest*	83,33%	Efektif
2.	*Posttest*	92,42%	Sangat efektif
Meningkat			**9,09%**

Bersarkan hasil data efektivitas rata-rata persentase nilai *pretest* sebesar 83,33%, sedangkan nilai *posttest* meningkat menjadi 92,42%. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9,09%, setelah menggunakan media laut akhlak. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media laut akhlak dapat dinyatakan sangat layak untuk digunakan untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak dalam kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

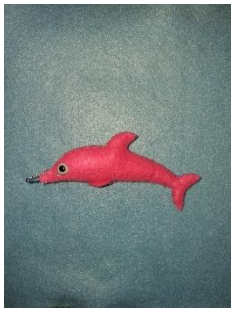
C. Revisi Produk

Tahap revisi produk merupakan proses dimana peneliti melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap media yang telah dikembangkan sebelum dilakukan uji coba kepada peserta didik. Revisi dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari validator ahli media. Berdasarkan masukan dari ahli media dilakukan perbaikan pada tampilan media laut akhlak agar lebih

menarik. Perubahan ini meliputi penambahan bingkai di sekitar bagian tepi media dengan diberi mika transparan, sehingga tampak menyerupi akuarium. Selain itu, beberapa elemen dekorasi seperti lapisan ombak, gelembung air serta penambahan tanaman laut dan batu karang. Perbaikan tersebut bertujun agar media trlihat lebih menarik dan memberikan pengalaman bermain yang lebih menyenangkan bagi anak.

Berikut tabel yang terdapat beberapa perbaikan atau revisi dari ahli validator:

Tabel 4. 6
Produk Sebelum dan Sesudah Revisi

Media Sebelum Revisi	Media Setelah Revisi
 Sebelum revisi papan laut masih menggunakan desain sederhana dengan tampilan dasar laut dan hiasan elemen yang terbatas. Tampilannya masih sederhana belum memberikan seperti suasana laut yang nyata.	 Setelah revisi media papan laut ditambah bingkai pada bagian tepi dengan diberi mika transparan sehingga menyerupai akuarium. Selin itu ditambah beberapa elemen pendukung agar tampilan media lebih menarik.
 Sebelum revisi warna lumba-lumba terlihat tua dengan menggunakan warna bitu tua.	 Setelah revisi warna terlihat lebih cerah sehingga tampilannya lebih menarik.

Media Sebelum Revisi	Media Setelah Revisi
 Sebelum revisi notebook pesan akhlak tidak ada nomor halaman	  Setelah revisi notebook pesan akhlak ditambah daftar isi setelah sampul dan diberi nomor halaman
 Sebelum revisi kartu belum dilaminasi	 Setelah revisi kartu diberi laminasi sehingga tampilannya sedikit mengkilap dan permukaannya sedikit terlindungi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

Media pembelajaran laut akhlak yang dikembangkan dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahapan meliputi proses pengembangan, validasi para ahli serta revisi berdasarkan masukan dan saran validator. Produk akhir yang dihasilkan berupa media pembelajaran interaktif berbentuk papan kotak yang dirancang untuk membantu anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember pada kelompok B. Media ini dikembangkan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk menanamkan dan meningkatkan nilai agama dan moral anak melalui kegiatan bermain yang menyenangkan, menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Media ini dibuat dari bahan triplek dengan ukuran 30 cm x 30 cm yang dilapisi kain flanel dibuat menyerupai akuarium. Media laut akhlak menggunakan tema kehidupan bawah laut yang terdiri atas papan media bernuansa laut, hewan laut 3D berbahan kain falnel, alat pancing, kartu pesan akhlak serta notebook pesan akhlak. Konsep permainan yang digunakan yaitu memancing hewan laut dan setiap hewan laut memiliki pesan akhlak yang terdapat pada kartu pesan akhlak yang berkaitan dengan nilai agama dan moral seperti kejujuran, berkata sopan, berbagi, tanggung jawab, menyayangi teman, menyayangi orang tua dan guru, serta beryukur kepada Allah. Melalui penggunaan media laut akhlak anak-anak dapat belajar sambil bermain, anak tidak hanya bermain tetapi juga diajak mengenal dan memahami perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Pada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

tahap pengembangan, media ini disesuaikan dengan beberapa kriteria penting dalam media pembelajaran. Kriteria tersebut meliputi kelayakan, ketahanan, dan efektivitas media dalam meningkatkan proses pembelajaran serta penggunaan media bisa digunakan dengan baik.

Pengembangan media laut akhlak mengacu pada teori yang telah dibahas sebelumnya. Menurut teori Jean Piaget menyatakan bahwa perkembangan anak usia 5-6 tahun berada pada tahap praoperasional yaitu masa ketika anak lebih mudah memahami sesuatu melalui benda nyata, gambar, simbol dan kegiatan langsung dibanding dengan penjelasan yang bersifat abstrak. Penggunaan hewan laut yang terbuat dari kain flanel, gambar, kartu pesan akhlak serta kegiatan memancing memberikan pengalaman nyata kepada anak untuk mengenall perilaku baik. Hal ini, sejalan dengan konsep pembelajaran pada anak usia dini yang menekankan kegiatan belajar sambil bermain, sehingga penyampaian nilai agama dan moral tidak hanya dilakukan melalui penjelasan lisan oleh guru tetapi dikemas dalam kegiatan yang menari dan melibatkan anak secara aktif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Media laut akhlak memiliki beberapa keunggulan. Pertama, media memiliki tampilan yang mmenari dengan tema bawah laut sehingga dapat membantu menarik perhatian anak. Kedua, media menggunakan benda konkret dan gambar yang dapat membantu anak memahami pesan akhlak lebih mudah. Ketiga, kegiatan memancing membuat anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga anak tidak hanya mendengarkan penjelasan guru. Keempat, media dapat digunakan untuk mengenalkan nilai agama dan moral

melalui kegiatan bermain dan diskusi sederhana. Kelima, media dapat digunakan secara berulang sehingga dapat dimanfaatkan dalam beberapa kegiatan pembelajaran. Namun, media ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaiyu membutuhkan waktu penggunaan yang cukup lama terutama jika anak dalam kelas banyak karena permainan dilakukan secara bergiliran. Selain itu, variasi kegiatan masih terbatas pada konsep permainan memancing sehingga apabila dilakukan terlalu sering dapat menyebabkan anak merasa bosan. Namun, penggunaan media laut akhlak tetap memerlukan pendampingan dan arahan dari pendidik. Pendidik memiliki peran dalam menjelaskan pesan yang diperoleh anak, memberikan contoh perilaku yang sesuai serta mengaitkan pesan akhlak dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, media tidak hanya berperan sebagai alat bermain, tetapi juga sebagai sarana untuk membantu proses pembelajaran nilai agama dan moral secara lebih konkret dan menyenangkan.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Saran Pemanfaatan
   a. Pendidik disarankan untuk menggunaan media pembelajaran laut akhlak sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam mengenalkan dan meningkatkan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam menyampaikan pesan akhlak dengan cara yang menariik dan interaktif, sehingga memudahkan anak dalam memahami serta mengenal perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bermain yang terarah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

didampingi oleh guru, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan dapat mendukung perkembangan nilai agama dan moral.

b. Media pembelajaran laut akhlak dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sarana pembelajaran melalui kegiatan bermain yang interaktif. Melalui media ini anak tidak hanya menerima penjelasan dari guru tetapi juga terlibat langung dalam kegiatan permainan. Melalui kegiatan memancing, menemukan kartu pesan akhlak serta berdiskusi sederhana dapat mendorong anak untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga anak memiliki kesempatan untuk memahami seta menerapkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari.

2. Diseminasi Produk

Media pembelajaran laut akhlak dapat diterapkan tidak hanya di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember, tetapi juga di berbagai lembaga TK lainnya. Meskipun demikian penerapannya perlu didahului dengan analisis kebutuhan serta memperhatikan karakteristik peserta didik agar penggunaan media dapat berlangsung secara tepat dan efektif. Penyebaran media ini juga dapat menjadi sarana untuk memperoleh masukan dan saran yang dapat digunakan dalam penyempurnaan sert pengembangan produk dimasa mendatang

3. Pengembangan Produk Lebih Lanjut

a. Penerapan media pembelajaran laut akhlak dalam penelitian ini hanya fokus pada anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember. Oleh karena itu, disarankan agar media yang telah dikembangkan dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

diterapkan pada kelas atau lembaga PAUD lain yang memiliki karakteristik peserta didik yang sesuai. Dengan penerapan yang lebih luas, diharapkan media laut akhlak dapat dimanfaatkan oleh lebih banyak anak sebagai salah satu media pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak.

b. Bagi pihak lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian dan pengembangan media laut akhlak, disarankan untuk menambah variasi kegiatan dan pesan akhlak yang disajikan. Pengembangan tersebut diharapkan dapat membuat media laut akhlak lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi, A. *Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah, Dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press. 2002

Al- Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi., *Shahih Muslim*, Kitab *Al-Birr wa al-Shilah wa al-Adab,* Bab *Gubhu al-Kadzibi wa Husni al-Shidqi*, Juz 4 (Beirut: Dar Ihya al-Turats al-Arabi, t.th). 2013

Aprida, Siti Nurul dan Suyadi, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4). 2022

Ariyanti, T,"Pentingnya Pendidikan Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak". *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1). 2016

Azizah, Annafi Nurul 'Ilmi, dkk, "*Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*". Surakarta: Tahta Media Group. 2024

Daruhadi, Gagah., Pia Sopiati,"Pengumpulan Data Penelitian." *J-CEI:Jurnal Cendekia Ilmiah.* 2024

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Woman*. (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009).

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk dan Penelitian Pengembangan." Bandung, Cipustka Media. 2016

Erda, dkk., "Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Di TK Pembina 1 Kota Bengkulu", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2025

Fadilah, Aisyah., dkk, "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran", *Journal of Student Research (JSR)*. 2023

Farida, Nurul dan Nurul Dina Hafni, "Penanaman Nilai Moral Anak Usia Dini Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Paper Show di RA Al Ishlah Sumurgung", *Alzam: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.

Fitria, Julsyam., dan Hasan Maksum, "Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Powntooon Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK," *Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran*. 2021

Harahap, Milwani dan Dewi Fitria, "Pengembangan Media Permainan Monopoli Berbasis Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5–6 Tahun di PAUD Salsabila T.A 2022/2023", *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*. 2023

Hernawati, Sadaruddin dan Riskal Fitri,"Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Melalui Keteladanan Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2025

Hidayah, Annisa Mustikhatul., dkk "Perkembangan Pada Anak Menurut Santrock." *Early Childhood Journal*. 2025

Indriasih, Ayu., "Mengembangkan Moral Dan Nilai Agama Usia Dini Melalui Media Berbasis Karakter", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 2022

Jannah, Miftahul., Lalu Muhammad Arifrabbani, Abdul Aziz,"Pengembangan Media Teknologi Dalam Pembelajaran", *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan*. 2023

Judijanto, Loso., dkk, *Metodologi research and development: Teori dan penerapan metodologi R&D*. Jambi: PT Sonpedia Publishing. 2024

Kaniawati, Elsa., dkk, Evaluasi media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*. 2023

Kholil, Muhammad., dan Lailatul Usriyah, "*Pembentukan karakter siswa*. Yogyakarta: Bildung. Mufid, dkk. (2025). Inclusivity of pre-learning screening for religious and moral values in early childhood education (PAUD)." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 2021

Kholil, Muhammad., dan Muhammad Mukhlis, "Pengembangan Buku Ajar Pengantar Dasar Matematika Berbasis Kitab Taqrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa." *Jurnal Tadris Matematika*. 2023

Maulida Salma., Implementasi Tahap Praoprasional Dalam Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Berdasarkan Teori Jean Piaget, *iPaud/STAIMABA* (2025).

Muthmainah, Heliati Fajriah, & Humaira, F, 'Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Nilai Akhlak Pada Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2022

Okpatrioka, "Research and Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan", *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Budaya.* 2023

Panjaitan, Penti Fatimah., "Kreativitas Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak", *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. 2023

Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia. 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Purba, Lisda Eunike Siboro, "Pengaruh permainan memancing angka terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia 4–5 tahun di TK Pembina Kota Jambi.", Skripsi, Universitas Jambi. 2023

Rahayu, Ade., "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis Dan Tahapan." *Diajar: Jurnal Pendidikan Pembelajaran*. 2025

Rangkuti, Ahmad Nizar., "Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, PTK, dan penelitian pengembangan." Bandung: Citapustaka Media. 2016

Rusyaid, Nur Aufa Wafiqotus Sholihah, Nursyabila Tamrin, "Pengaruh Hadis Tentang Kejujuran Dalam Meningkatkan Karakter Moral Peserta Didik." *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadist*. 2024

Saleh, M Sahib., dkk, *Media pembelajaran*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara. 2023

Sugiyono, Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2015

Suharti, Sri Mulyadi Eko Purnom Dank Aroma,"Multimedia Pembelajaran Permainan Edukatif Untuk Mengembangkan Aspek Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini*," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 6 (2023).

Suwaid, Muhammad Nur Abdul Hafizh., *Prophetic parenting: Cara Nabi SAW mendidik anak* (F. A. A. Qurusy, Penerj.; Cet. IV). Yogyakarta: Pro-U Media. 2009

Syahid, Ibrahim Maulana., Nur Annisa Istiqomah, Khoula Azwary, "Model ADDIE Dan ASSURE Dalam Pengembangan Media Pembelajaran." Journal Of International Multidisciplinary Research. 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penyataan Keaslian Tulisan

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sherly Wahyu Ferbia
Nim	: 222101050042
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan siapapun.

Jember, 6 Oktober 2026

Saya yang menyatakan



Sherly Wahyu Febria

NIM. 222101050042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2 Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember	A. Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak B. Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 tahun	A. Media Laut Akhlak B. Buku Panduan Penggunaan Media *C.* Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun	1. Media laut akhlak a. Pengertian media b. Spesifikasi media c. Kelebihan dan kekurangan 2. Buku panduan penggunaan media a. Pengertian b. Tata cara penggunaan media 3. Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun a. Anak mampu	Subjek penelitian: a. Kepala sekolah b. Guru kelas kelompok B c. Validator Ahli Materi dan Media d. Peserta didik usia 5-6 tahun di kelompok B	1. Menggunakan metode R&D atau *Research and* 2. *Development* dengan model ADDIE 3. Lokasi penelitian di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember 4. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, angket, tes dan dokumentasi	1. Bagaimana kelayakan pengembangan media *laut akhlak* untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember? 2. Bagaimana efektifitas pengembangan media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Judul	Variabel	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari b. Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain c. Anak mampu menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab			moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember 3. Bagaimana efektifitas pengembangan *media laut* akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-17625/In.20/3.a/PP.009/09/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember
Jl. Papuma, Curah Rejo, Sumberrejo, Kec. Ambulu Kabupaten Jember Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	222101050042
Nama	:	SHERLY WAHYU FEBRIA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember" selama 3 (tiga) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Umi Farida, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 September 2026
an. Dekan,
Waki Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

HASIL WAWANCARA GURU KELOMPOK B

Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2026

Tempat : TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

Narasumber : Yuyun Munawaroh, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah peserta didik di kelompok B?	Jumlah peserta didik yang ada di kelompok B ada 11 anak, 3 laki-laki dan 8 perempuan
2.	Bagaimana gambaran karakteristik peserta didik di kelompok B ini?	Karakteristik peserta didik dalam satu kelas ini bermacam-macam ada yang hiperaktif, pendiam, disiplin
3.	Selama mengajar kelompok B, bagaimana perkembangan nilai agama dan moral anak-anak di kelas?	Selama mengajar kelompok perkembangan nilai agama dan moral anak sudah mulai berkembang, tetapi masih ada beberapa anak yang perlu diberikan bimbingan. Sebagian anak sudah mampu menunjukkan perilaku baik, sopan santun dan disiplin. Namun ada beberapa anak yang perlu harus ditingkatkan lagi aspek nilai agama dan moralnya, seperti ketika berbicara masing kurang sopan dan kadang ada yang berkata kasar. Jadi hal tersebut perlu dibiasakan dan diarahkan melalui kegiatan sehari-hari supaya anak-anak bisa menerapkannya dengan lebih baik
4.	Menurut ibu, faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan nilai agama dan moral anak kelompok B?	Salah satu faktornya bisa dari lingkungan keluarga atau kebiasaan anak di rumah. Selain itu lingkungan tempat tinggal dan teman-temannya juga bisa mempengaruhi perilaku anak. Dan di sekolah guru juga selalu memberikan contoh dan pembiasaan kepada anak seperti berdoa, berkata sopan, disiplin dan saling membantu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

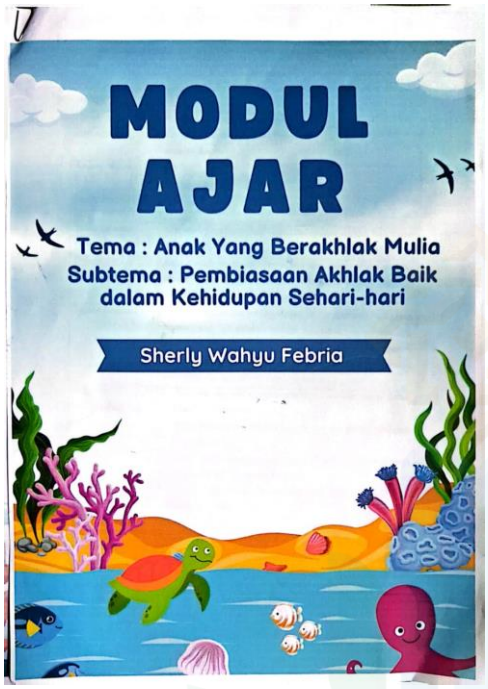
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
5.	Bagaimana proses pembelajaran nilai agama dan moral yang dilakukan di kelas?	Proses pembelajaran nilai agama dan moral biasanya dilakukan melalui pembiasaan dan kegiatan sehari-hari anak. Seperti beroa sebelum dan sesudah kegiatan, mengucapkan salam, berkata sopan, berbagi dengan teman, pembiasaan disiplin dan saling membantu. Guru juga memberikan contoh serta mengingatkan anak secara berulang agar anak terbiasa melakukan dalam sehari-hari
6.	Apakah terdapat kendala saat proses pembelajaran nilai agama dan moral?	Ada, salah satunya karakter dan kemampuan anak yang berbeda-beda, sehingga ada anak yang cepat memahami da nada yang membutuhkan lebih banyak arahan. Terkadang anak mudah bosan jika kegiatannya kurang bervariasi.
7.	Metode pembelajaran apa yang biasanya digunakan untuk mengenalkan nilai agama dan moral anak di kelas?	Biasannya menggunakan metode bercerita, Tanya jawab dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
8.	Media apa saja yang digunakan guru untuk mengenalkan aspek perkembangan nilai agama dan moral?	Untuk medianya menggunakan buku cerita, poster dan menonton video yang berkaitan dengan perilaku baik.
9.	Apa yang menjadi terbatasnya media pembelajaran?	Karena media yang tersedia di sekolah masih terbatas jadi lebih banyak menggunakan media yang ada di sekolah seperti buku cerita, buku paket dan poster bergambar.
10.	Menurut ibu, apakah perlu media pembelajan yang lebih menarik untuk membantu meningkatkan	Perlu, karena anak-anak itu lebih senang kalau belajar sambil bermain jadi mereka tidak hanya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

	perkembangan nilai agama dan moral anak?	mendengarkan penjelasan dari guru tetapi jug ikut bemain skaligus belajar tentang perilaku baik sehingga anak lebih mudah memahami dan meningatnya.
11.	Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan media pembelajaran laut akhlak untuk membantu anak dalam meingkatkan perkembangan nilai agama dan moral?	Belum pernah, karena selama ini menggunakan buku cerita, gambar atau kegiatan pembiasan sehari-hari.
No	**Pertanyaan**	**Jawaban**
12.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai media laut akhlak untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak di kelompok B yang akan dikembangan peneliti sebagai media pembelajarn?	Menurut saya media ini menarik dan cocok untuk anak kelompok B terutama untuk meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral. Anak-anak pasti senang karena ada kegiatan memancingnya. Saya berharap semoga media ini bisa membantu anak mengenal perilaku baik dan membuat pembelajaran nilai agama dan moral jadi lebih menyenangkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Modul Ajar



	menemukan kartu pesan akhlak anak diajak berdiskusi dan memberikan contoh perilaku baik secara menyenangkan
Alat dan Bahan	• LKPD • Pensil • Media papan Laut Akhlak • Hewan laut • Kartu pesan akhlak • Isi notebook pesan akhlak
Sarana dan Prasarana	Ruang Kelas

B. Komponen Inti

1. Peta Konsep



2. Bahan Ajar



Adapun langkah-langkah penggunaan media Laut Akhlak dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pendidik mengkondisikan anak untuk duduk dengan rapi dan memperkenalkan media Laut Akhlak yang akan digunakan.
b. Pendidik menjelaskan secara singkat aturan permainan agar anak memahaminya.

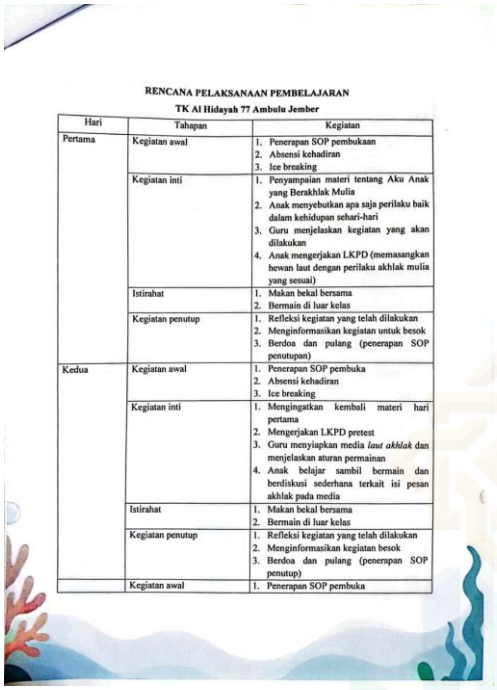
A. Informasi Umum

Nama	Sherly Wahyu Febria	Jenjang/Kelas	TK B
Asal Sekolah	TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	180 menit/pertemuan	Jumlah Siswa	11
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/Subtema	Aku Anak yang Berakhlak Mulia/ Pembiasaan Akhlak Baik dalam Kehidupan Sehari-hari		
Tujuan Pembelajaran	Anak mampu mengenal, memahami dan menunjukkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bermain menggunakan media Laut Akhlak		
Tujuan Kegiatan	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan media Laut Akhlak, anak diharapkan mampu mengenal, memahami dan mempraktikkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari seperti berkata jujur, sopan, disiplin, menghormati guru dan teman, membantu, berbagi, dan bertanggung jawab		
Indikator Keberhasilan	1. Anak mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari 2. Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai guru serta teman 3. Anak mampu menunukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab selama kegiatan berlangsung 4. Anak mampu membedakan perilaku baik dan kurang baik		
Kata Kunci	Akhlak mulia, Laut Akhlak		
Deskripsi Umum	Kegiatan pembelajaran ini menggunakan media Laut Akhlak sebagai media bermain edukatif untuk membantu anak usia 5-6 tahun mengenal dan mempraktikkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan memancing hewan laut dan		

c. Pendidik memulai kegiatan pembelajaran dengan mengajak anak bernyanyi bersama, selama bernyanyi anak diminta untuk memindahkan benda seperti spidol atau sejenis benda lainnya.
d. Ketika lagu diberhentikan secara tiba-tiba oleh guru perpindahan benda juga ikut berhenti. Anak yang terakhir sedang memegang benda tersebut ketika lagu berhenti mendapat giliran untuk maju memainkan media Laut Akhlak.
e. Anak yang terpilih mengambil alat pancing yang telah dilengkapi magnet kemudian memancing salah satu hewan laut yang terdapat pada alas media Laut Akhlak.
f. Setelah berhasil medapatkan hewan laut anak mengambil kartu pesan akhlak yang sesuai dengan hewan tersebut
g. Pendidik membantu membacakan isi kartu apabila anak belum mampu membaca secara mandiri
h. Pendidik mengajak anak melakukan diskusi ringann berdasarkan pesan akhlak yang diperolah kemudia guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap jawaban tersebut.
i. Permainan dilanjutkan kembali dengan bernyanyi hingga lagu berhenti. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian agar semua anak memperoleh kesempatan bermain.
j. Pendidik mengevaluasi, refleksi dan motivasi agar anak menerapkan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di rumah.

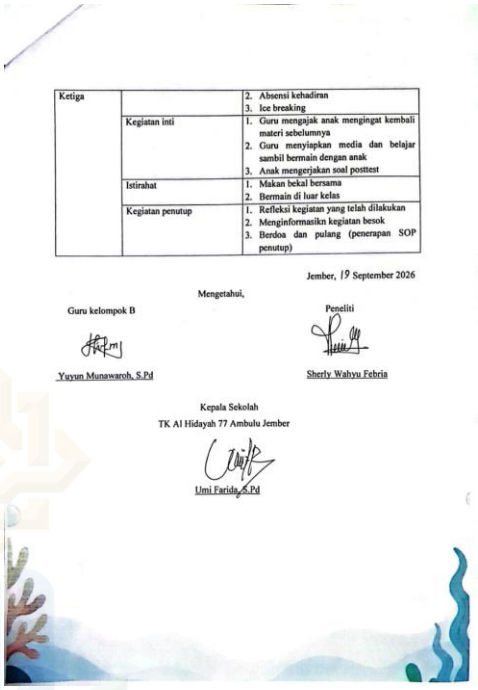
QR youtube cara bermain

SCAN ME



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

Hari	Tahapan	Kegiatan
Pertama	Kegiatan awal	1. Penerapan SOP pembukaan 2. Absensi kehadiran 3. Ice breaking
	Kegiatan inti	1. Penyampaian materi tentang Aku Anak yang Berakhlak Mulia 2. Anak menyebutkan apa saja perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari 3. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan 4. Anak mengerjakan LKPD (memasangkan hewan laut dengan perilaku akhlak mulia yang sesuai)
	Istirahat	1. Makan bekal bersama 2. Bermain di luar kelas
	Kegiatan penutup	1. Refleksi kegiatan yang telah dilakukan 2. Menginformasikan kegiatan untuk besok 3. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutupan)
Kedua	Kegiatan awal	1. Penerapan SOP pembuka 2. Absensi kehadiran 3. Ice breaking
	Kegiatan inti	1. Mengingatkan kembali materi hari pertama 2. Mengerjakan LKPD pretest 3. Guru menyiapkan media *laut akhlak* dan menjelaskan aturan permainan 4. Anak belajar sambil bermain dan berdiskusi sederhana terkait isi pesan akhlak pada media
	Istirahat	1. Makan bekal bersama 2. Bermain di luar kelas
	Kegiatan penutup	1. Refleksi kegiatan yang telah dilakukan 2. Menginformasikan kegiatan besok 3. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutup)
	Kegiatan awal	1. Penerapan SOP pembuka



Ketiga		2. Absensi kehadiran 3. Ice breaking
	Kegiatan inti	1. Guru mengajak anak mengingat kembali materi sebelumnya 2. Guru menyiapkan media dan belajar sambil bermain dengan anak 3. Anak mengerjakan soal posttest
	Istirahat	1. Makan bekal bersama 2. Bermain di luar kelas
	Kegiatan penutup	1. Refleksi kegiatan yang telah dilakukan 2. Menginformasikn kegiatan besok 3. Berdoa dan pulang (penerapan SOP penutup)

Jember, 19 September 2026

Mengetahui,

Guru kelompok B

Yuyun Munawaroh, S.Pd

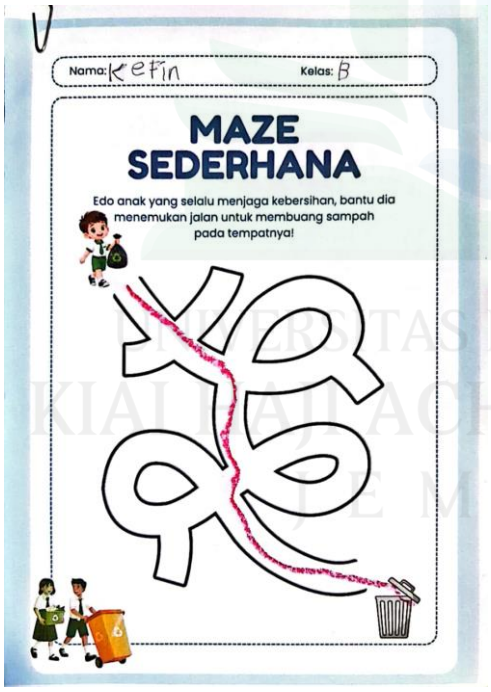
Peneliti

Sherly Wahyu Febria

Kepala Sekolah
TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

Umi Farida, S.Pd

LKPD



Nama: Kefin Kelas: B

MAZE SEDERHANA

Edo anak yang selalu menjaga kebersihan, bantu dia menemukan jalan untuk membuang sampah pada tempatnya!

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Indikator Penilaian

Indikator Penilaian Anak

Kategori	Indikator Penilaian
BB (Belum Berkembang)	Anak belum mampu menunjukkan perilaku akhlak yang diamati meskipun telah diberikan arahan
MB (Mulai Berkembang)	Anak mulai menunjukkan perilaku akhlak dengan bantuan atau arahan guru
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	Anak mampu menunjukkan perilaku akhlak secara mandiri sesuai situasi yang diberikan
BSB (Berkembang Sangat Baik)	Anak mampu menunjukkan perilaku akhlak secara mandiri, konsisten dan dapat memberikan contoh kepada teman

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Rubrik penilaian

No	Indikator Perilaku Akhlak Yang Diamati	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1.	Anak mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari (mengucapkan kata "tolong", "maaf", "terima kasih", izin ketika meminjam barang dan tidak mengejek teman)	Anak belum mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan yang diamati meski telah diberikan arahan	Anak mulai menunjukkan perilaku baik dan sopan yang diamati dengan bantuan atau arahan guru	Anak mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan yang diamati secara mandiri sesuai situasi yang dilakukan	Anak mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan yang diamati secara mandiri, konsisten dan dapat memberikan contoh kepada teman
2.	Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain (mau berbagi dengan teman atau membantu teman)	Anak belum mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain yang diamati meski telah diberi arahan	Anak mulai menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain yang diamati dengan bantuan atau arahan guru	Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain yang diamati secara mandiri sesuai situasi yang dilakukan	Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain yang diamati secara mandiri, konsisten dan dapat memberikan contoh kepada teman
3.	Anak menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab (mengikuti aturan, menunggu giliran, mengembalikan alat permainan setelah digunakan)	Anak belum mampu menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab yang diamati meski telah diberikan arahan	Anak mulai menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab yang diamati dengan bantuan atau arahan guru	Anak mampu menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab yang diamati secara mandiri sesuai situasi yang dilakukan	Anak mampu menunjukkan sikap disiplin dan bertanggung jawab yang diamati secara mandiri, konsisten dan dapat memberikan contoh kepada teman

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Lembar Penilaian *Pretest*

Lembar Observasi Pre-Test Kelompok B

Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

No	Nama	Indikator Perkembangan												Skor yang dicapai
		Anak mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari				Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain				Anak mampu menunjukkan sikap disipllin dan bertanggung jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Zidan Arsya			✓			✓				✓			7
2.	Alifa				✓				✓				✓	12
3.	Alesha				✓				✓				✓	12
4.	Habibatul			✓				✓				✓		9
5.	Elviana				✓			✓					✓	12
6.	Asyifa				✓			✓					✓	12
7.	Noval		✓				✓					✓		7
8.	Kevin			✓				✓				✓		9
9.	Amira			✓				✓				✓		9
10.	Devina				✓				✓				✓	12
11.	Icha			✓				✓				✓		9
Jumlah Skor														110

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Guru Kelompok B

Yuyun Munawaroh, S.Pd

Jember, 19 September 2026
Peneliti

Sherly Wahyu Febria

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 9 Lembar Penilaian *Posttest*

Lembar Observasi Post-Test Kelompok B

Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

No	Nama	Indikator Perkembangan												Skor yang dicapai
		Anak mampu menunjukkan perilaku baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari				Anak mampu menunjukkan sikap peduli dan menghargai orang lain				Anak mampu menunjukkan sikap disipllin dan bertanggung jawab				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Zidan Arsya				✓			✓					✓	11
2.	Alifa				✓				✓				✓	12
3.	Alesha				✓				✓				✓	12
4.	Habibatul			✓				✓					✓	10
5.	Elviana				✓				✓				✓	12
6.	Asyifa				✓				✓				✓	12
7.	Noval			✓				✓				✓		9
8.	Kevin				✓			✓				✓		10
9.	Amira				✓			✓				✓		10
10.	Devina				✓				✓				✓	12
11.	Icha				✓			✓					✓	12
Jumlah Skor														122

Keterangan:

Skor 1 = Belum Berkembang (BB)

Skor 2 = Mulai Berkembang (MB)

Skor 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Mengetahui,
Guru Kelompok B

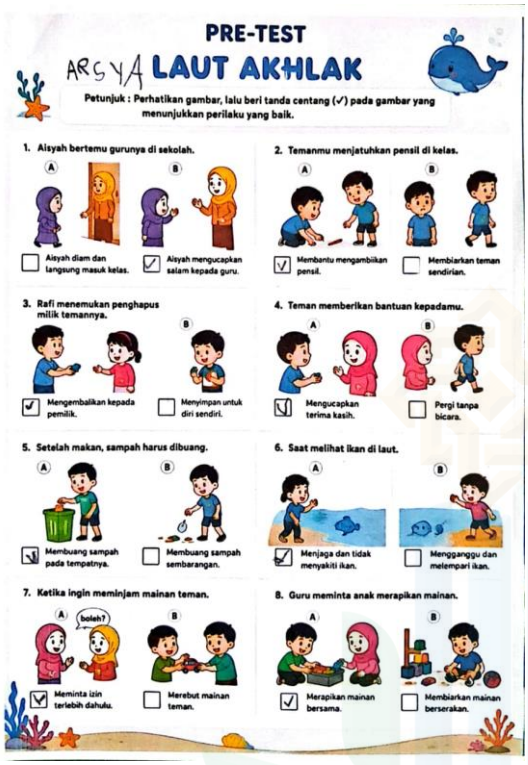
Yuyun Munawaroh, S.Pd

Jember, 19 September 2026
Peneliti

Sherly Wahyu Febria

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest









Lampiran 11 Validasi Ahli Media

Instrumen Penilaian Oleh Validator Ahli Media

Nama : Sherly Wahyu Febria
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Hidayah 77 Ambulu Jember

A. Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu angka 1-5 sesuai dengan penilaian validator, terhadap setiap pernyataan dengan ketentuan:

1 = Sangat Tidak Layak
2 = Kurang Layak
3 = Cukup Layak
4 = Layak
5 = Sangat Layak

No	Indikator Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Desain media menarik bagi anak usia 5-6 tahun				✓	
2	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik anak usia dini				✓	
3	Bentuk dan ukuran media *laut akhlak* sesuai untuk digunakan anak					✓
4	Media *laut akhlak* aman digunakan oleh anak				✓	
5	Media *laut akhlak* dapat mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif				✓	
6	Media *laut akhlak* dapat meningkatkan motivasi belajar anak usia dini					✓
7	Media *laut akhlak* dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam pembelajaran					✓
8	Bahan yang digunakan dalam media *laut akhlak* ini tidak tajam atau berbahaya untuk anak usia dini					✓
Jumlah Skor		36				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

B. Saran dan Masukan

Apabila terdapat hal yang perlu diperbaiki atau ditingktkan, silahkan tuliaskan komentar, saran, atau masukan pada kolom "saran dan masukan" di bawah ini:

Media sudah baik, bisa digunakan untuk mengenalkan akhlak, media menarik bagi anak dan menjadikan anak lebih semangat belajar karena terlibat langsung. Media juga sangat aman digunakan.

C. Kesimpulan

Lingkari nomor yang sesuai dengan hasil penilaian validator:

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revision kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revision besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 2 September 2026

Ahli Media

Riyas Rahmawati, M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 Validasi Ahli Materi

Instrumen Penilaian Oleh Validator Ahli Materi

Nama : Sherly Wahyu Febria

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Hidayah 77 Ambulu Jember

A. Petunjuk pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu angka 1-5 sesuai dengan penilaian validator, terhadap setiap pernyataan dengan ketentuan:

1 = Sangat Tidak Layak

2 = Kurang Layak

3 = Cukup Layak

4 = Layak

5 = Sangat Layak

No	Indikator Penilaian	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun				✓	
2	Isi materi sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia 5-6 tahun				✓	
3	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami anak					✓
4	Pesan akhlak yang disampaikan mudah dipahami anak					✓
5	Materi sesuai indikator perkembangan nilai agama dan moral				✓	
6	Kalimat pada pesan akhlak disampai dengan jelas				✓	
7	Materi yang disajikan menarik dan sesuai konteks kehidupan sehari-hari anak				✓	
8	Materi dalam media pembelajaran laut akhlak mampu melatih keterampilan berpikir kritis anak melalui aktivitas				✓	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	dan pernyataan yang disajikan					
Jumlah Skor		34				

B. Saran dan Masukan

Apabila terdapat hal yang perlu diperbaiki atau ditingktkan, silahkan tuliaskan komentar, saran, atau masukan pada kolom "saran dan masukan" di bawah ini:

media sudah sesuai, kalau bisa pelafalan lebih di perpanjang agar anak lebih mudah lagi siswa!

C. Kesimpulan

Lingkari nomor yang sesuai dengan hasil penilaian validator:

1. Sangat layak, sangat baik digunakan
2. Layak, boleh digunakan dengan revision kecil
3. Cukup layak, boleh digunakan dengan revision besar
4. Kurang layak, tidak boleh digunakan
5. Sangat tidak layak, tidak boleh digunakan

Jember, 03 September 2026

Ahli Materi

Dr. Muhammad Zaini, S.Pd.,M.Pd.I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13 Surat Permohonan Validator Ahli Media

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5407/In.20/3.a/PP.009/09/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Riyas Rahmawati, M.Pd
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Riyas Rahmawati, M.Pd untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	:	222101050042
Nama	:	SHERLY WAHYU FEBRIA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi	:	Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 2 September 2026
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14 Surat Permohonan Validator Ahli Materi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5408/In.20/3.a/PP.009/09/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Dr. Muhammad Zaini, S.Pd., M.Pd.I
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Dr. Muhammad Zaini, S.Pd., M.Pd.I untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	:	222101050042
Nama	:	SHERLY WAHYU FEBRIA
Semester	:	Semester sembilan
Program Studi	:	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi	:	Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 3 September 2026
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember

No	Tanggal	Keterangan Kegiatan	Tanda Tangan
1.	8, Desember 2025	Obsevasi di TK Al Hidayah 77 Ambulu, dan menganalisis terkait permasalahan yang ada disekolah tersebut serta meminta izin untuk melakukan penelitian kepada kepala sekolah yaitu Ibu Umi Farida, S.Pd	
2.	10, September 2026	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah Ibu Umi Farida, S.Pd	
3.	10, September 2026	Wawancara serta memaparkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan selama penelitian bersama kelompok B, yaitu Ibu Yuyun Munawarooh, S.Pd	
4.	15, September 2026	Pertemuan pertama melakukan analisis dalam tahap pengenalan media *laut akhlak*	
5.	16, September 2026	Pertemuan kedua melaksanakan lembar soal *pretest* dan praktik uji coba produk media *laut akhlak*	
6.	19, September 2026	Pertemuan ketiga melakukan praktik uji coba produk media *laut akhlak* dan juga mengamati perubahan perkembangan anak serta melaksanakan lembar soal *post-test*	
7.	21, September 2026	Mengajukan surat permohonan selesai penelitian	

Jember, 21 September 2026

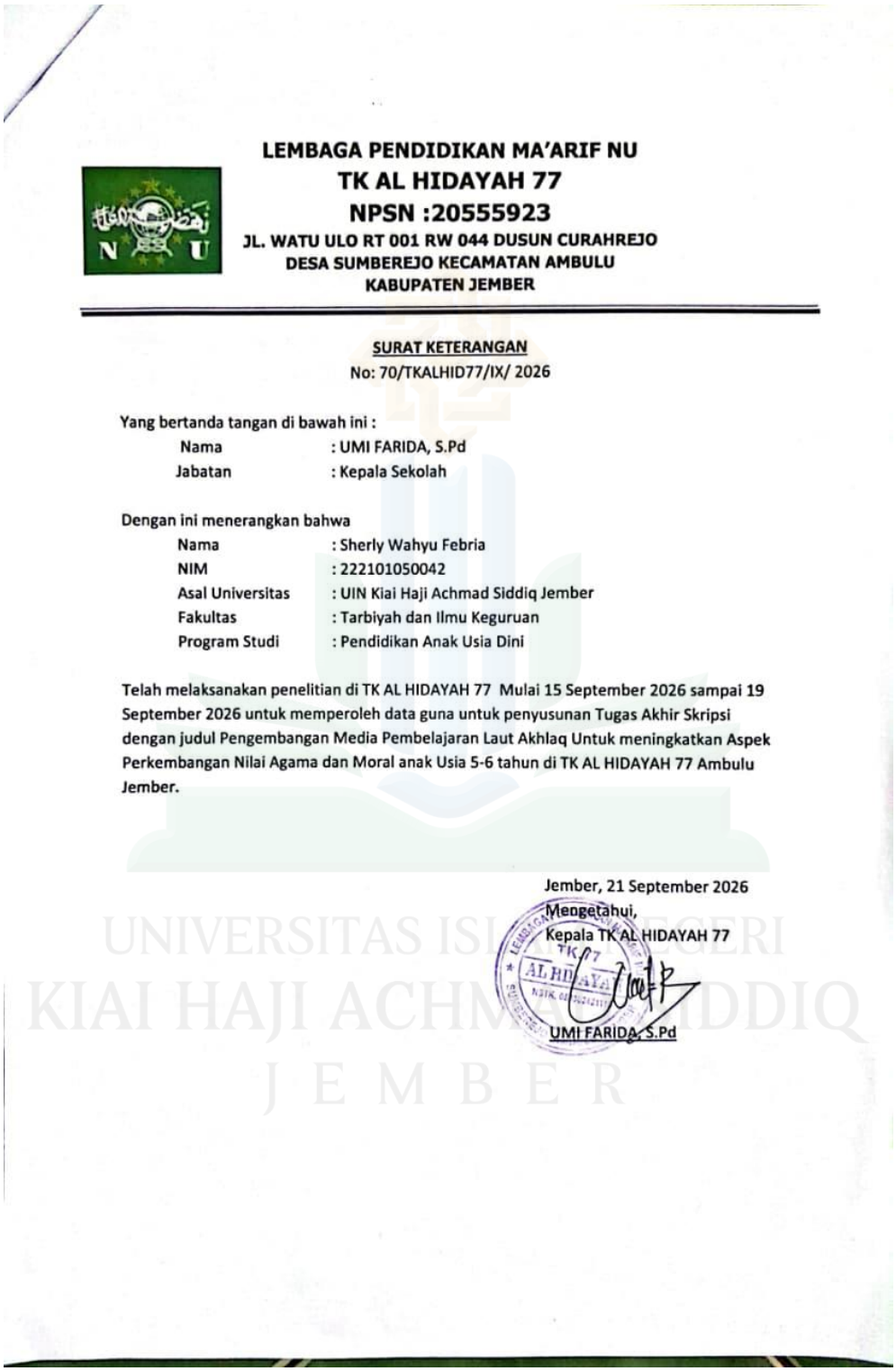
Mengetahui,

Kepala TK Al Hidayah 77

Umi Farida, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 16 Surat Keterangan Selesai Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
TK AL HIDAYAH 77
NPSN :20555923
JL. WATU ULO RT 001 RW 044 DUSUN CURAHREJO
DESA SUMBEREJO KECAMATAN AMBULU
KABUPATEN JEMBER

SURAT KETERANGAN
No: 70/TKALHID77/IX/ 2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: UMI FARIDA, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Sherly Wahyu Febria
NIM	: 222101050042
Asal Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Anak Usia Dini

Telah melaksanakan penelitian di TK AL HIDAYAH 77 Mulai 15 September 2026 sampai 19 September 2026 untuk memperoleh data guna untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlaq Untuk meningkatkan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak Usia 5-6 tahun di TK AL HIDAYAH 77 Ambulu Jember.

Jember, 21 September 2026
Mengetahui,
Kepala TK AL HIDAYAH 77

UMI FARIDA, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 17 Dokumentasi

No	Gambar	Deskripsi Kegiatan
1.	 	Kegiatan observasi awal di TK Al Hidayah 77 Ambulu Jember
2.		Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah
3.		Wawancara terkit pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan dengan guru kelompok B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Gambar	Deskripsi Kegiatan
4.	  	Hari pertama penjelasan materi, mengerjakan soal LKPD dan pengenalan media *laut akhlak* pada kelompok B
5.		Kegiatan *pretest* pada kelompok B
5.		Penerapan pertama media *laut aklak* pada kelompok B

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Gambar	Deskripsi
6.		Penerapan kedua media *laut akhlak* pada kelompok B
7.		Kegiatan *posttest* pada kelompok B
8.		Foto bersama dengan guru kelas dan peserta didik kelompok B
9.		Pengisian angket afektivitas peserta didik dengan guru kelas kelompok B

SLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
M B E R

Lampiran 18 Dokumentasi Validasi Ahli Validator

No	Gambar	Keterangan
1.		**Ahli Media (Ibu Riyas Rahmawati, M.Pd.)**
2.		**Ahli Materi (Bapak Dr. Mohammd Zaini, S.Pd., M.Pd.)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 19 Surat Keterangan Cek Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama	: SHERLY WAHYU FEBRIA
NIM	: 221101050042
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Karya Ilmiah	: Pengembangan Media Pembelajaran Laut Akhlak Untuk Meningkatkan Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Alhidayah 77 Ambulu Jember

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,6%)

1. BAB I : 25%
2. BAB II : 24%
3. BAB III : 20%
4. BAB IV : 15%
5. BAB V : 9%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Oktober 2026
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

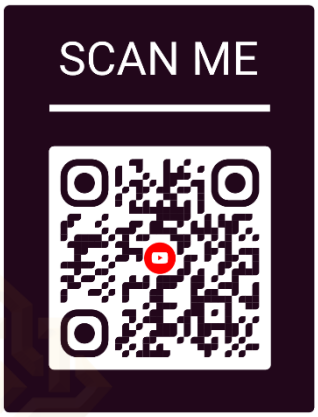
(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I, M.Pd.)
NIP. 198308112023212029

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 20 Buku Pedoman Penggunaan Media dan Cara Bermain



Link Buku Pedoman Penggunaan Media



Link Youtube Cara Bermain Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama Lengkap	: Sherly Wahyu Febria
NIM	: 222101050042
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 06 Februari 2004
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tahun Masuk	: 2022
Alamat	: Dusun Krajan Lor Rt02/Rw05 Sumberejo Ambulu Jember
E-mail	: sherlyfebria4@gmail.com
Riwayat Pendidikan	: 1. TK Al Hidayah 79 Ambulu 2. MIMA 26 Al Falah 3. SMP Negeri 2 Ambulu 4. MA Al Falah Wuluhan 5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R